

LAMPIRAN - LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Permohonan Izin Observasi dan Pengumpulan Data di SD No. 1 Sibangkaja



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesean No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0587/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth.

Kepala SD No. 1 Sibangkaja
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 9 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 02. Surat Permohonan Izin Observasi dan Pengumpulan Data di SD No. 2 Sibangkaja



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0587/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth.

Kepala SD No. 2 Sibangkaja

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 9 Agustus 2022

Ketua,

Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 03. Surat Permohonan Izin Observasi dan Pengumpulan Data di SD No. 3 Sibangkaja



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
**UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR**

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0587/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth.

Kepala SD No. 3 Sibangkaja
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 9 Agustus 2022
Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 04. Surat Permohonan Izin Observasi dan Pengumpulan Data di SD No.
4 Sibangkaja



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0587/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth.

Kepala SD No. 4 Sibangkaja
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 9 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 05. Surat Permohonan Izin Observasi dan Pengumpulan Data di SD No.
1 Sibangede



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0587/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth.

Kepala SD No. 1 Sibangede

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 9 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 06. Surat Permohonan Izin Observasi dan Pengumpulan Data di SD No. 2 Sibanggede



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0587/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth.

Kepala SD No. 2 Sibanggede

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 9 Agustus 2022

Ketua,

Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 07. Surat Permohonan Izin Observasi dan Pengumpulan Data di SD No.
3 Sibanggede



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0587/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth.

Kepala SD No. 3 Sibanggede

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 9 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 08. Surat Permohonan Izin Observasi dan Pengumpulan Data di SD No. 4 Sibanggede



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0587/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth.

Kepala SD No. 4 Sibanggede
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 9 Agustus 2022

Ketua,

Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 09. Surat Keterangan Validasi Instrumen Ahli



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR
Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar
Fax & Telp. (0361)720964

SURAT KETERANGAN VALIDASI
TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPAS

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19591231 198403 1010

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini.

Nama : Ni Luh Putu Juniantari

NIM : 1911031141

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Dasar

Semester : VII (Tujuh)

Telah melakukan uji validitas isi instrumen pada 21 Desember 2022.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Desember 2022

Pakar I,

Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1010

Lampiran 10. Lembar Validitas Isi Instrumen Dari Ahli

LEMBAR VALIDITAS ISI
INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPAS

A. Judul Penelitian

“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan IPAS Siswa Kelas IV SD Di Gugus VIII Kecamatan Abiansemal”

B. Identitas Peneliti

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

C. Identitas Judges I

Nama : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP : 195912311984031010

D. Petunjuk

Berilah tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap tes kemampuan berpikir kritis IPAS dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 : Sangat Tidak Relevan

2 : Tidak Relevan

③. Relevan

4 : Sangat Relevan

E. Lembar Validasi

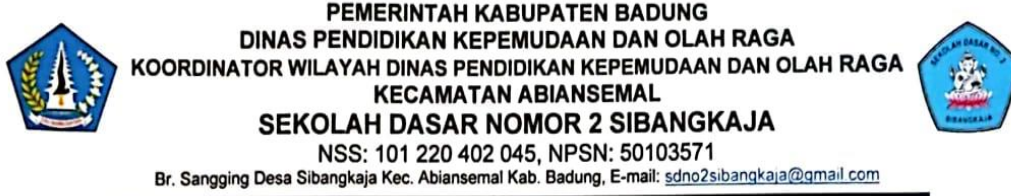
Butir Tes	Relevansi				Catatan
	Sangat Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Sangat Tidak Relevan	
	Skor	Skor	Skor	Skor	
	4	3	2	1	
1.		✓			Dengan Revisi
2.		✓			
3.		✓			
4.		✓			
5.		✓			Dengan Revisi
6.		✓			
7.		✓			
8.		✓			
9.		✓			Dengan Revisi
10.		✓			Dengan revisi
11.		✓			
12.		✓			Dengan revisi
13.		✓			Dengan revisi
14.		✓			
15.		✓			Dengan revisi

Denpasar, 21 Desember 2022
Pakar I,



Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1010

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Instrumen di SD No. 2 Sibangkaja



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/14/SD2SBK/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Suweni, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 19671010 198804 2 004
Jabatan : Kepala SD No. 2 Sibangkaja

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar telah melakukan uji coba instrumen pada tanggal 19 Januari 2023 di kelas IV SD No. 2 Sibangkaja untuk kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Februari 2023

Kepala SD No. 2 Sibangkaja



Ni Nyoman Suweni, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19671010 198804 2 004

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian pada Kelompok Eksperimen (SD No. 1 Sibangkaja)



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOORDINATOR WILAYAH DISDIKPOR
KECAMATAN ABIANSEMAL
SEKOLAH DASAR NO. 1 SIBANGKAJA



Alamat : Br. Piakan, Desa Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/208/SDN1SBK/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Sibangkaja, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

memang benar melaksanakan penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan IPAS Siswa Kelas IV SD Di Gugus VIII Kecamatan Abiansemal" pada tanggal 24 Januari sampai dengan 16 Februari 2023 di kelas IV SD No. 1 Sibangkaja sebagai kelompok eksperimen.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Februari 2023

Kepala SD No. 1 Sibangkaja

Kec.
Abiansemal
BADUNG
22-4-2019



Ni Nyoman Sumadi, S.Pd.SD

NIP 19721111 200501 2 008

Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Memberikan *Pre-Test* pada Kelompok Eksperimen (SD No. 1 Sibangkaja)



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOORDINATOR WILAYAH DISDIKORA
KECAMATAN ABIANSEMAL
SEKOLAH DASAR NO. 1 SIBANGKAJA



Alamat : Br. Piakan, Desa Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/209/SDN1SBK/II/2023


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Sibangkaja, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

memang benar telah melaksanakan *pretest* kemampuan berpikir kritis IPAS di kelas IV (empat) pada tanggal 24 Januari 2023 untuk kepentingan penelitian skripsi di SD No. 1 Sibangkaja.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Februari 2023
Kepala SD No. 1 Sibangkaja



Ni Nyoman Sumadi, S.Pd.SD
NIP 19721111 200501 2 008

Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Memberikan *Post-Test* pada Kelompok Eksperimen (SD No. 1 Sibangkaja)



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOORDINATOR WILAYAH DISDIKORA
KECAMATAN ABIANSEMAL
SEKOLAH DASAR NO. 1 SIBANGKAJA**



Alamat : Br. Piakan, Desa Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/210/SDNISBK/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Sibangkaja, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

memang benar telah melaksanakan *post test* kemampuan berpikir kritis IPAS di kelas IV (empat) pada tanggal 16 Februari 2023 untuk kepentingan penelitian skripsi di SD No. 1 Sibangkaja.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Februari 2023
Kepala SD No. 1 Sibangkaja



Ni Nyoman Sumadi, S.Pd.SD
NIP 19721111 200501 2 008

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian pada Kelompok Kontrol (SD No.4 Sibanggede)



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN ABIANSEMAL
SEKOLAH DASAR NO. 4 SIBANGGEDE
Alamat : Br Dualang, Desa Sibanggede.Kec.Abiansemal. Kab Badung

SURAT KETERANGAN

Nomor: 042.5/121/SD4SBG/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 4 Sibanggede, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

memang benar melaksanakan penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan IPAS Siswa Kelas IV SD Di Gugus VIII Kecamatan Abiansemal" pada tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 17 Februari 2023 di kelas IV SD No. 4 Sibanggede sebagai kelompok kontrol.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 17 Februari 2023
Kepala Sekolah SD No. 4 Sibanggede
KEC. Abiansemal
BADUNG
1-7-1983
SIBANGGEDE
Suryani, S.Pd.SD.
NIP 19690325 199312 2 001

Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Memberikan *Pre-Test* pada Kelompok Kontrol (SD No. 4 Sibanggede)



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN ABIANSEMAL
SEKOLAH DASAR NO. 4 SIBANGGEDE
Alamat : Br Dualang, Desa Sibanggede.Kec.Abiansemal. Kab Badung

SURAT KETERANGAN

Nomor: 042.5/122/SD4SBG/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 4 Sibanggede, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

memang benar telah melaksanakan *pretest* kemampuan berpikir kritis IPAS di kelas IV (empat) pada tanggal 25 Januari 2023 untuk kepentingan penelitian skripsi di SD No. 4 Sibanggede.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung-17 Februari 2023
Kepala SD No. 4 Sibanggede

SEKOLAH DASAR NO. 4
KEC. Abiansemal
BADUNG
1.7.1903
Ni Luh Putu Suryani, S.Pd.SD.
NIP 19690325 199312 2 001

Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Memberikan *Post-Test* pada Kelompok Kontrol (SD No. 4 Sibanggede)



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN ABIANSEMAL
SEKOLAH DASAR NO. 4 SIBANGGEDE
Alamat : Br Dualang, Desa Sibanggede.Kec.Abiansemal. Kab Badung

SURAT KETERANGAN

Nomor: 042.5/123/SD4SBG/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 4 Sibanggede, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Ni Luh Putu Juniantari
NIM : 1911031141
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

memang benar telah melaksanakan *post test* kemampuan berpikir kritis IPAS di kelas IV (empat) pada tanggal 17 Februari 2023 untuk kepentingan penelitian skripsi di SD No. 4 Sibanggede.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 17 Februari 2023
Kepala SD No. 4 Sibanggede



Ni Luh Kerut Suryani, S.Pd.SD.
NIP 19690325 199312 2 001

Lampiran 18. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Uraian Sebelum Uji Coba

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Muatan Pelajaran : IPAS
 Tahun Ajaran : 2022/2023
 Kelas/Semester : IV / II
 Kurikulum : Merdeka
 Level Kognitif : C4-C6
 Bab 5 : 5 / Cerita Tentang Daerahku
 Jumlah Tes : 15 butir

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Tingkat Kompetensi Pengetahuan						Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
➤ Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat	1. Peserta didik dapat menganalisis karakteristik ragam bentang alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.				√			Uraian	3	1,2 dan 3
	2. Peserta didik dapat menganalisis kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.				√			Uraian	2	4 dan 5

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Tingkat Kompetensi Pengetahuan						Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
	3. Peserta didik dapat mengaitkan pengaruh geografis terhadap kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan cermat.				√			Uraian	2	6 dan 7
	4. Peserta didik dapat memilih cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.				√			Uraian	2	8 dan 9
	5. Peserta didik dapat menguraikan pengaruh geografis dengan mata pencaharian dominan masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan baik dan benar.				√			Uraian	2	10 dan 11

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Tingkat Kompetensi Pengetahuan						Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
	6. Peserta didik dapat menilai dampak dari kehadiran masyarakat pendatang dengan cermat.					√		Uraian	2	12 dan 13
	7. Peserta didik dapat merencanakan penyelesaian masalah yang dilakukan untuk menghadapi dampak kehadiran masyarakat pendatang dengan baik dan benar.						√	Uraian	2	14 dan 15

Keterangan:

- C1 : Mengamati
- C2 : Memahami
- C3 : Menerapkan
- C4 : Menganalisis
- C5 : Mengevaluasi
- C6 : Menciptakan

Lampiran 19. Instrumen Tes Uraian Sebelum Uji Coba

SOAL URAIAN**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPAS**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas / Semester	: IV/2
Muatan Pelajaran	: IPAS
Tipe Soal	: Essay (Uraian)
Alokasi Waktu	: 90 menit
Jumlah Soal	: 15 butir

Petunjuk Umum:

- 1) Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- 2) Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal!
- 3) Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah!
- 4) Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia!
- 5) Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru!

*****Selamat Bekerja*****

1. Ardi tinggal di daerah Bedugul Bali. Sebagian besar daerah Bedugul adalah lahan perkebunan. Ardi memiliki perkebunan jeruk. Selain itu, di daerah tempat tinggal Ardi banyak terdapat perkebunan rempah-rempah dan sayur-sayuran. Berbagai jenis tanaman tersebut dapat tumbuh karena salah satu karakteristik daerah dataran tinggi memiliki tanah yang subur. Mengapa daerah dataran tinggi memiliki tanah yang lebih subur?
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, analisislah jenis bentang alam tersebut dan bagaimana karakteristiknya!

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dataran Tinggi



Dataran Rendah

Berdasarkan 2 gambar pemukiman penduduk tersebut, adakah perbedaan pemukiman penduduk di daerah dataran tinggi dengan pemukiman penduduk di daerah dataran rendah? mengapa demikian?

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas adalah salah satu bentuk kenampakan alam. Memiliki ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut menyebabkan daerah tersebut memiliki udara yang sejuk. Daerah tersebut mengalami curah hujan yang tinggi dan memiliki tanah yang subur. Berdasarkan penjelasan tersebut, analisislah jenis bentang alamnya! bagaimana kekayaan alam yang dapat dihasilkan di daerah tersebut?

5. Perhatikan gambar di bawah ini!

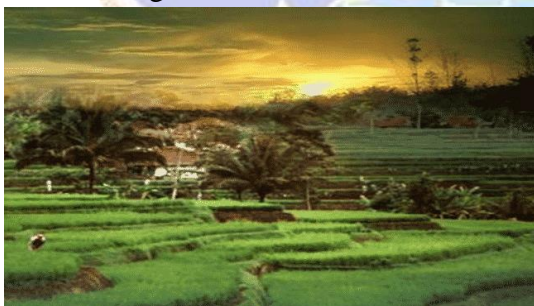


Berdasarkan gambar tersebut, mengapa kekayaan alam seperti pada gambar akan memberi kesejahteraan bagi penduduk sekitar?

6. Kopi dan teh merupakan salah satu kekayaan alam yang dihasilkan dari perkebunan di daerah dataran tinggi. Mengapa kopi dan teh banyak ditemukan di daerah dataran tinggi?

7. Padi, kelapa sawit, jagung, tebu, umbi-umbian, kacang-kacangan, pakaian, sepatu, tas adalah beberapa kekayaan alam dari hasil perkebunan, peternakan, dan industri di daerah dataran rendah. Mengapa kekayaan alam tersebut banyak ditemukan di daerah dataran rendah?
8. Bagaimana cara yang baik untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu?
9. Bali terkenal memiliki tempat wisata alam yang asri. Salah satu tempat wisata di Bali yang terkenal adalah Pantai. Pantai merupakan salah satu tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Mereka melakukan berbagai aktivitas di Pantai seperti berjemur, bermain pasir, berenang, dan lain sebagainya. Dari berbagai aktivitas tersebut, tentu memberikan berbagai dampak baik maupun buruk. Bagaimana cara yang dapat kamu lakukan agar pantai tetap terawat dan ramai dikunjungi wisatawan?
10. Manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Pekerjaan atau mata pencaharian merupakan pekerjaan utama yang dilakukan oleh setiap orang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Ada berbagai macam mata pencaharian yang dapat dilakukan penduduk di berbagai daerah. Macam-macam mata pencaharian seperti, petani, nelayan, karyawan, guru, sopir, dan lain sebagainya. Mengapa mata pencaharian penduduk berbeda-beda?

11. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, apakah kondisi daerah dataran rendah dapat mempengaruhi mata pencaharian penduduk? mengapa demikian!

12. Eka menyaksikan pawai pembukaan Pesta Kesenian Bali (PKB). Dalam pawai tersebut, tidak hanya ditampilkan seni dan budaya tradisional dari kabupaten di Bali namun juga dipadukan dengan berbagai kesenian dari beberapa daerah di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan salah satu dampak masuknya budaya lain yang dibawa oleh masyarakat pendatang. Menurutmu bagaimana dampak adanya pembauran seni dan budaya diberbagai daerah?

13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, mengapa bisa banyak pemukiman kumuh di tepi sungai?

14. Susi adalah warga negara Indonesia. Dia berasal dari pulau Jawa. Sejak kecil Susi sudah dikenalkan tari, musik, makanan tradisional Indonesia khususnya di Jawa. Memasuki jenjang SMA Susi mengenal budaya luar dari temannya. Sekarang Susi lebih menyukai budaya-budaya dari negara lain seperti Korea Selatan, mulai dari drama, musik, pakaian tradisional, makanan dan lain sebagainya. Jika dibiarkan terus menerus, Susi bisa melupakan budaya negaranya sendiri. Jika mengalami hal tersebut, bagaimana caranya agar kita tidak melupakan budaya dari negara sendiri?

15. Perhatikan 4 gambar di bawah ini!



1



2



3



4

Berdasarkan gambar tersebut, urutkan dan buatlah rangkaian penjelasan produksi barang kerajinan dari bahan bekas untuk menyelesaikan permasalahan sampah tersebut!

Lampiran 20. Kunci Jawaban dan Rubrik Penskoran Instrumen Tes Uraian

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
1.	Daerah dataran tinggi memiliki tanah yang lebih subur karena kandungan dari abu vulkanik yang berasal dari letusan gunung berapi. Selain itu pelapukan dari daun, ranting dan bagian pohon lain dapat menghasilkan tanah humus yang mengandung banyak unsur hara dan mineral yang dibutuhkan oleh tanaman. Daerah dataran tinggi memiliki suhu udara sejuk dan curah hujan tinggi, sehingga membantu proses pelapukan dedaunan menjadi tanah humus yang sangat subur dan baik untuk tanaman lebih cepat. Jadi tanah di daerah dataran tinggi menjadi lebih subur.	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi.
		Skor 3	Jika siswa memberikan alasan secara kritis penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi, namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa memberikan alasan mengenai penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam daerah dataran tinggi.
		Skor 1	Jika siswa memberikan alasan penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
2.	Jenis bentang alamnya yaitu daerah dataran rendah. Adapun karakteristik bentang alam daerah dataran rendah yaitu: a. Permukaan tanah yang cenderung datar b. Banyak pemukiman atau tempat tinggal penduduk c. Banyak gedung atau pabrik d. Suhu udara yang hangat antara 23 ⁰ C-28 ⁰ C. e. Berada pada ketinggian 200 meter di atas permukaan laut.	Skor 4	Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 4-5 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 3	Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 2-3 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 2	Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 1 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
		Skor 1	Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan karakteristik daerah dataran rendah namun kurang tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
3.	Ada perbedaan pemukiman penduduk di daerah dataran tinggi dan daerah dataran rendah. Hal ini terjadi karena perbedaan karakteristik kedua daerah seperti ketinggian dan permukaan tanah, dimana pada daerah dataran tinggi permukaan tanah yang tidak rata, sehingga penduduk sulit untuk membangun rumah dan cenderung bertingkat-tingkat. Sedangkan permukaan tanah di daerah dataran rendah cenderung datar atau rata sehingga penduduk mudah untuk membangun rumah dengan pola pemukiman sejajar.	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah.
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan alasan memberikan alasan secara kritis perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa mampu memberikan alasan perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis salah satu karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi ataupun dataran rendah saja.
		Skor 1	Jika siswa memberikan alasan mengenai perbedaan kedua ilustrasi namun tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah, namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
4.	Berdasarkan gambar tersebut bentang alam yang dimaksud adalah daerah dataran tinggi. Kekayaan alam yang dapat dihasilkan di daerah tersebut adalah berbagai hasil perkebunan, pertanian dan perhutanan. Hasil pertanian dan perkebunan tersebut berupa sayur-sayuran, buah-buahan,	Skor 4	Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 4-5 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 3	Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 2-3 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
	teh, biji kopi, kayu. Hasil hutan seperti getah karet.		tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 2	Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 1 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 1	Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
5.	Kekayaan alam yang dihasilkan dari daerah pantai seperti garam, ikan, rumput laut, kerang, kelapa, udang, kepiting, tembakau, dan lain sebagainya dapat memberikan kesejahteraan karena penduduk di daerah pantai dapat memanfaatkan kekayaan alam tersebut seperti ikan untuk memenuhi makanan sehari-hari dan dijual. Selain itu penduduk memanfaatkan dengan membuka tempat wisata dan menjual berbagai kerajinan dari kekayaan alam daerah pantai.	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk dari ilustrasi yang diberikan.
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk dari ilustrasi yang diberikan namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa memberikan alasan kesejahteraan penduduk namun tidak melalui analisis kekayaan alam daerah dari ilustrasi yang diberikan.
		Skor 1	Jika siswa memberikan alasan mengenai analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
6.	Kopi dan teh banyak dihasilkan di daerah dataran tinggi karena daerah dataran tinggi memiliki karakteristik salah satunya yaitu suhu udara yang sejuk atau dingin, sehingga dengan suhu	Skor 4	Jika siswa dapat memberikan alasan secara kritis dan tepat dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi.

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
	dingin ini beberapa jenis tanaman seperti teh dapat tumbuh dengan subur. Selain itu daerah dataran tinggi menyediakan lahan yang luas, tanah kaya nutrisi, sinar matahari langsung, cukup air dan kelembapan udara yang cocok untuk tumbuh dan berkembangnya tanaman seperti kopi dan teh.	Skor 3	Jika siswa dapat memberikan alasan secara kritis dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi, namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa dapat memberikan alasan terhadap penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun tidak melalui analisis ciri-ciri kenampakan alamnya.
		Skor 1	Jika siswa memberikan alasan mengenai penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
7.	Tanaman padi, kelapa sawit, jagung, tebu, umbi-umbian, kacang-kacangan, pakaian, sepatu, tas banyak ditemukan di daerah dataran rendah karena daerah dataran rendah memiliki suhu udara yang cukup panas yang berkisar antara 23 ⁰ C – 28 ⁰ C, tanah yang relatif datar, sehingga cocok untuk kegiatan pertanian dengan menanam padi dan perkebunan kelapa sawit serta membuka pabrik pakaian.	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah.
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah, namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun tidak melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alamnya.
		Skor 1	Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
8.	Adapun cara yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan	Skor 4	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 3-4 cara

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
	kekayaan alam di daerah tempat tinggal saya yaitu: a. Menggunakan air secukupnya b. Mengambil bahan-bahan makanan secukupnya c. Mengolah kekayaan alam agar memiliki nilai jual d. Mengelola lahan untuk pertanian, peternakan maupun perkebunan.		memanfaatkan kekayaan alam daerah secara tepat.
		Skor 3	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2 cara memanfaatkan kekayaan alam daerah.
		Skor 2	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan hanya 1 cara memanfaatkan kekayaan alam daerah.
		Skor 1	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan cara memanfaatkan kekayaan alam daerah namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
9.	Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga daerah pantai agar tetap terawat meskipun banyak wisatawan yaitu: a. Membuang sampah pada tempat yang disediakan. b. Tidak merusak fasilitas yang ada di pantai c. Menjaga kebersihan di sekitar pantai d. Tidak merusak tanaman yang ada di sekitar pantai e. Mematuhi aturan yang ada.	Skor 4	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 4-5 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat.
		Skor 3	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat.
		Skor 2	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 1 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat.
		Skor 1	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan cara menjaga maupun merawat pantai namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
10.	Mata pencaharian atau pekerjaan penduduk berbeda-beda karena dipengaruhi oleh keadaan daerah tempat tinggalnya. Kondisi lingkungan tempat tinggal penduduk seperti perbedaan suhu udara, kesuburan tanah, ketersediaan lahan di daerah dataran tinggi, rendah dan pantai. Seperti mata pencaharian menjadi pekebun teh yang hanya bisa dilakukan di daerah dataran tinggi karena	Skor 4	Jika siswa mampu menguraikan alasan secara kritis dan tepat mengenai penyebab mata pencaharian penduduk berbeda-beda melalui analisis kondisi lingkungan.
		Skor 3	Jika siswa mampu menguraikan alasan secara kritis mengenai penyebab mata pencaharian penduduk berbeda-beda melalui analisis kondisi lingkungan, namun jawaban belum tersusun dengan baik.

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
	tanaman teh hanya bisa tumbuh di daerah tersebut.	Skor 2	Jika siswa menguraikan alasan mengenai penyebab mata pencaharian penduduk berbeda-beda namun tidak melalui analisis kondisi lingkungan.
		Skor 1	Jika siswa menguraikan alasan mengenai penyebab mata pencaharian penduduk berbeda-beda, namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
11.	Kondisi daerah dataran rendah dapat mempengaruhi mata pencaharian penduduknya. Karena daerah dataran rendah merupakan daerah yang memiliki permukaan datar atau dengan ketinggian yang hampir sama disemua areanya, sehingga dataran rendah membuat kegiatan penduduknya lebih mudah dan cenderung lebih dinamis. Pada dataran rendah, banyak orang melakukan kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, hingga industri. Mata pencaharian penduduk juga beragam mulai dari berdagang, menjadi pegawai, dan sebagainya.	Skor 4	Jika siswa mampu menguraikan alasan secara kritis dan tepat mengenai analisis kondisi daerah dataran rendah terhadap mata pencaharian penduduk.
		Skor 3	Jika siswa mampu menguraikan alasan secara kritis mengenai analisis kondisi daerah dataran rendah terhadap mata pencaharian penduduk, namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa mampu menguraikan alasan secara tepat terhadap mata pencaharian penduduk namun tidak menguraikan kondisi daerah dataran rendah.
		Skor 1	Jika siswa menguraikan alasan mengenai analisis kondisi lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk daerah dataran rendah namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
12.	Menurut saya masyarakat pendatang tersebut membawa dampak positif (baik) dan dampak negatif (buruk). Dampak positif terhadap seni dan budaya Bali yaitu kita tidak hanya dapat belajar dan menikmati seni dan budaya yang sudah ada di Bali namun juga belajar dan menikmati pertunjukkan seni dan budaya	Skor 4	Jika siswa mampu menilai dan mengemukakan pendapatnya dengan menilai secara kritis dan tepat mengenai pengaruh atau dampak positif maupun negatif adanya pembauran seni dan budaya.
		Skor 3	Jika siswa mampu menilai dan mengemukakan pendapatnya dengan menilai secara tepat mengenai salah satu

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
	dari daerah lain. Sedangkan dampak negatif terhadap seni dan budaya yaitu dapat terpengaruh dan menghilangkan nilai-nilai luhur budaya Bali.		dampak positif ataupun dampak negatif adanya pembauran seni dan budaya.
		Skor 2	Jika siswa menilai dan mengemukakan pendapatnya dengan menilai mengenai dampak positif maupun negatif adanya pembauran seni dan budaya namun kurang tepat.
		Skor 1	Jika siswa menilai dan mengemukakan pendapatnya namun kurang mampu menilai mengenai pengaruh atau dampak positif maupun negatif adanya pembauran seni dan budaya.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
13.	Berdasarkan gambar tersebut, penyebab banyaknya pemukiman kumuh di tepi sungai yaitu karena masuknya masyarakat pendatang yang membutuhkan lahan untuk tempat tinggal, sehingga masyarakat pendatang memanfaatkan daerah tepi sungai untuk membangun pemukiman. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat asli maupun pendatang untuk menjaga lingkungan sekitar tempat tinggalnya mengakibatkan munculnya masalah lingkungan seperti banyaknya sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga yang dibuang sembarangan, sehingga dapat menyebabkan timbulnya pemukiman kumuh.	Skor 4	Jika siswa mampu menilai ilustrasi dan mengemukakan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis pengaruh masuknya masyarakat pendatang.
		Skor 3	Jika siswa mampu menilai ilustrasi dan mengemukakan alasan secara tepat melalui analisis pengaruh masuknya masyarakat pendatang namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa menilai ilustrasi dan mengemukakan alasan mengenai penyebab banyak pemukiman kumuh namun tidak melalui analisis pengaruh masuknya masyarakat pendatang.
		Skor 1	Jika siswa menilai ilustrasi dan mengemukakan alasan mengenai penyebab banyak pemukiman kumuh namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
14.	Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan agar kita tidak melupakan budaya dari negara sendiri yaitu:	Skor 4	Jika siswa mampu membuat 3-4 rencana penyelesaian masalah mengenai cara-cara melestarikan budaya dengan tepat.

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
	<p>a. Memperhatikan dan mempelajari budaya daerah. Contohnya dengan mempelajari tarian dan juga alat musik daerah sekitarmu.</p> <p>b. Menggunakan pakaian adat, sesuai dengan acara-acara tertentu.</p> <p>c. Mempelajari dan memakai bahasa daerah di lingkungan keluarga.</p> <p>d. Memanfaatkan media sosial sebagai media untuk promosi budaya.</p>	Skor 3	Jika siswa mampu membuat 2 rencana penyelesaian masalah mengenai cara-cara melestarikan budaya dengan tepat.
		Skor 2	Jika siswa mampu membuat 1 rencana penyelesaian masalah mengenai cara-cara melestarikan budaya dengan tepat.
		Skor 1	Jika siswa membuat rencana penyelesaian masalah mengenai cara-cara melestarikan budaya namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
15.	<p>Rencana penyelesaian masalah:</p> <p>1) Banyaknya sampah yang menumpuk dengan berbagai jenis khususnya sampah organik dapat dikurangi dengan cara memilah dan mengolahnya kembali. (gambar no 2)</p> <p>2) Mengolah sampah dikenal dengan 3 proses yaitu reuse, reduce dan recycle. (gambar no 1)</p> <p>3) Contoh kegiatan yang dapat dilakukan seperti mengajak anggota keluarga dan teman-teman di lingkungan sekitar untuk mendaur ulang sampah menjadi beberapa benda yang dapat digunakan. (gambar no 4)</p> <p>4) Dari proses daur ulang tersebut menghasilkan kerajinan yang dapat dipakai maupun dijual seperti tas, dompet, vas bunga, dan lain sebagainya. (gambar no 3)</p>	Skor 4	Jika siswa membuat rencana penyelesaian masalah sampah dari ilustrasi yang diberikan dengan urutan yang lengkap dan tepat.
		Skor 3	Jika siswa membuat rencana penyelesaian masalah sampah dan hanya mengurutkan 3 ilustrasi yang diberikan.
		Skor 2	Jika siswa membuat rencana penyelesaian masalah sampah dan hanya mengurutkan 1-2 ilustrasi yang diberikan.
		Skor 1	Jika siswa mampu mengurutkan ilustrasi yang diberikan namun tidak membuat rencana penyelesaian masalah.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.

Lampiran 21. Uji Validitas Butir Instrumen Tes

DATA UJI VALIDITAS BUTIR INSTRUMEN																	
SOAL URAIAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPAS																	
No.	Butir Item															Y	Y2
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	1	1	2	1	3	31	961
2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	2	0	4	3	2	2	33	1089
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	4	45	2025
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	50	2500
5	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	1	45	2025
6	3	0	4	3	1	3	3	1	4	4	1	4	2	4	4	37	1369
7	0	1	2	4	1	0	4	1	3	3	4	3	1	3	2	30	900
8	3	2	1	1	3	4	3	1	4	2	3	4	4	0	0	35	1225
9	4	2	3	3	2	0	4	2	3	1	3	4	3	3	2	37	1369
10	2	2	1	2	3	4	2	2	3	1	0	3	3	3	1	31	961
11	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	1	4	3	4	3	43	1849
12	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	1	4	2	0	3	36	1296
13	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	37	1369
14	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	0	4	4	2	4	40	1600
15	4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	1	4	4	3	1	41	1681
16	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	44	1936
17	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	42	1764
18	4	2	3	3	3	1	2	3	2	1	0	4	3	4	2	35	1225
19	4	1	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	2	4	43	1849
20	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	47	2209
21	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	0	2	3	0	2	25	625
22	1	0	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	39	1521
23	4	3	4	3	4	3	2	0	4	2	1	4	1	2	3	37	1369
ΣX	70	47	67	68	66	59	70	57	75	67	39	80	61	57	63	883	34717
ΣX^2	240	121	219	220	210	181	228	169	257	223	105	292	179	177	205		
ΣXY	6095	4403	5977	5192	5966	4841	4387	2215	6283	4262	2316	6471	3209	3903	4963		
r_{hitung}	0,4689	0,3811	0,7150	0,4369	0,5914	0,2564	0,4701	0,4031	0,4283	0,4693	0,3828	0,4312	0,1177	0,4136	0,4580		
r_{tabel}	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413		
Keterangan	Valid	TidakValid	Valid	Valid	Valid	TidakValid	Valid	TidakValid	Valid	Valid	TidakValid	Valid	TidakValid	Valid	Valid		

Jumlah Butir Soal Valid = 10

Jumlah Butir Soal Tidak Valid = 5

Lampiran 22. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

DATA UJI RELIABILITAS BUTIR INSTRUMEN																	
SOAL URAIAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPAS																	
No.	Butir Item															Y	Y2
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3		2	2	3		2		2	4		1		1	3	20	400
2	2		3	2	2		3		4	2		4		2	2	24	576
3	3		4	4	4		4		3	4		3		4	4	33	1089
4	4		4	3	4		4		4	4		4		3	4	34	1156
5	4		4	4	3		3		4	4		4		3	1	33	1089
6	3		4	3	1		3		4	4		4		4	4	30	900
7	0		2	4	1		4		3	3		3		3	2	23	529
8	3		1	1	3		3		4	2		4		0	0	21	441
9	4		3	3	2		4		3	1		4		3	2	27	729
10	2		1	2	3		2		3	1		3		3	1	20	400
11	4		3	3	4		3		2	4		4		4	3	31	961
12	3		3	4	3		4		3	2		4		0	3	26	676
13	3		2	4	3		2		3	2		3		3	3	25	625
14	2		4	3	2		3		4	3		4		2	4	27	729
15	4		3	4	2		3		4	3		4		3	1	30	900
16	4		4	4	4		2		4	2		3		2	3	29	841
17	2		2	3	3		4		3	4		3		2	4	26	676
18	4		3	3	3		2		2	1		4		4	2	26	676
19	4		3	3	4		4		3	4		3		2	4	30	900
20	4		4	2	4		4		4	4		4		3	4	33	1089
21	3		1	1	2		2		2	3		2		0	2	16	256
22	1		3	3	2		3		3	4		4		4	4	27	729
23	4		4	3	4		2		4	2		4		2	3	29	841
$\sum X$	70	0	67	68	66	0	70	0	75	67	0	80	0	57	63	620	17208
$\sum X^2$	240		219	220	210		228		257	223		292		177	205		
N	23																
Varians	1,23		1,08	0,86	0,94		0,68		0,57	1,26		0,62		1,62	1,47		
\sum Varians	10,34																
Varians Total	24,50																
n Soal	10																
r1.1	0,62																
Keterangan	Tinggi																

Kriteria:

Reliabilitas Tes	Kriteria
$0,80 < r_{1.1} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{1.1} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{1.1} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{1.1} \leq 0,40$	Rendah
$-0,10 < r_{1.1} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Lampiran 23. Kisi-kisi Instrumen *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Berpikir Kritis IPAS

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Muatan Pelajaran : IPAS
 Tahun Ajaran : 2022/2023
 Kelas/Semester : IV / II
 Kurikulum : Merdeka
 Level Kognitif : C4-C6
 Bab 5 : 5 / Cerita Tentang Daerahku
 Jumlah Tes : 10 butir

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Tingkat Kompetensi Pengetahuan						Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
➤ Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat	1. Peserta didik dapat menganalisis karakteristik ragam bentang alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.				√			Uraian	2	1 dan 2
	2. Peserta didik dapat menganalisis kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.				√			Uraian	2	3 dan 4

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Tingkat Kompetensi Pengetahuan						Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
	3. Peserta didik dapat mengaitkan pengaruh geografis terhadap kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan cermat.				√			Uraian	1	5
	4. Peserta didik dapat memilih cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.				√			Uraian	1	6
	5. Peserta didik dapat menguraikan pengaruh geografis dengan mata pencaharian dominan masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan baik dan benar.				√			Uraian	1	7

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Tingkat Kompetensi Pengetahuan						Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
	6. Peserta didik dapat menilai dampak dari kehadiran masyarakat pendatang dengan cermat.					√		Uraian	1	8
	7. Peserta didik dapat merencanakan penyelesaian masalah yang dilakukan untuk menghadapi dampak kehadiran masyarakat pendatang dengan baik dan benar.						√	Uraian	2	9 dan 10

Keterangan:

- C1 : Mengamati
- C2 : Memahami
- C3 : Menerapkan
- C4 : Menganalisis
- C5 : Mengevaluasi
- C6 : Menciptakan

Lampiran 24. Instrumen *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Berpikir Kritis IPAS**SOAL URAIAN**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas / Semester	: IV/2
Muatan Pelajaran	: IPAS
Tipe Soal	: Essay (Uraian)
Alokasi Waktu	: 60 menit
Jumlah Soal	: 10 butir

Petunjuk Umum:

- 1) Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- 2) Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal!
- 3) Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah!
- 4) Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia!
- 5) Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru!

*****Selamat Bekerja*****

1. Ardi tinggal di daerah Bedugul Bali. Sebagian besar daerah Bedugul adalah lahan perkebunan. Ardi memiliki perkebunan jeruk. Selain itu, di daerah tempat tinggal Ardi banyak terdapat perkebunan rempah-rempah dan sayur-sayuran. Berbagai jenis tanaman tersebut dapat tumbuh karena salah satu karakteristik daerah dataran tinggi memiliki tanah yang subur. Mengapa daerah dataran tinggi memiliki tanah yang lebih subur?
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dataran Tinggi



Dataran Rendah

Berdasarkan 2 gambar pemukiman penduduk tersebut, adakah perbedaan pemukiman penduduk di daerah dataran tinggi dengan pemukiman penduduk di daerah dataran rendah? mengapa demikian?

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas adalah salah satu bentuk kenampakan alam. Memiliki ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut menyebabkan daerah tersebut memiliki udara yang sejuk. Daerah tersebut mengalami curah hujan yang tinggi dan memiliki tanah yang subur. Berdasarkan penjelasan tersebut, analisislah jenis bentang alamnya! bagaimana kekayaan alam yang dapat dihasilkan di daerah tersebut?

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, mengapa kekayaan alam seperti pada gambar akan memberi kesejahteraan bagi penduduk sekitar?

5. Padi, kelapa sawit, jagung, tebu, umbi-umbian, kacang-kacangan, pakaian, sepatu, tas adalah beberapa kekayaan alam dari hasil perkebunan, peternakan, dan industri di daerah dataran rendah. Mengapa kekayaan alam tersebut banyak ditemukan di daerah dataran rendah?
6. Bali terkenal memiliki tempat wisata alam yang asri. Salah satu tempat wisata di Bali yang terkenal adalah Pantai. Pantai merupakan salah satu tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Mereka melakukan berbagai aktivitas di Pantai seperti berjemur, bermain pasir, berenang, dan lain sebagainya. Dari berbagai aktivitas tersebut, tentu memberikan berbagai dampak baik maupun buruk. Bagaimana cara yang dapat kamu lakukan agar pantai tetap terawat dan ramai dikunjungi wisatawan?
7. Manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Pekerjaan atau mata pencaharian merupakan pekerjaan utama yang dilakukan oleh setiap orang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Ada berbagai macam mata

pencaharian yang dapat dilakukan penduduk di berbagai daerah. Macam-macam mata pencaharian seperti, petani, nelayan, karyawan, guru, sopir, dan lain sebagainya. Mengapa mata pencaharian penduduk berbeda-beda?

8. Eka menyaksikan pawai pembukaan Pesta Kesenian Bali (PKB). Dalam pawai tersebut, tidak hanya ditampilkan seni dan budaya tradisional dari kabupaten di Bali namun juga dipadukan dengan berbagai kesenian dari beberapa daerah di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan salah satu dampak masuknya budaya lain yang dibawa oleh masyarakat pendatang. Menurutmu bagaimana dampak adanya pembauran seni dan budaya diberbagai daerah?
9. Susi adalah warga negara Indonesia. Dia berasal dari pulau Jawa. Sejak kecil Susi sudah dikenalkan tarian, musik, makanan tradisional Indonesia khususnya di Jawa. Memasuki jenjang SMA Susi mengenal budaya luar dari temannya. Sekarang Susi lebih menyukai budaya-budaya dari negara lain seperti Korea Selatan, mulai dari drama, musik, pakaian tradisional, makanan dan lain sebagainya. Jika dibiarkan terus menerus, Susi bisa melupakan budaya negaranya sendiri. Jika mengalami hal tersebut, bagaimana caranya agar kita tidak melupakan budaya dari negara sendiri?
10. Perhatikan 4 gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, urutkan dan buatlah rangkaian penjelasan produksi barang kerajinan dari bahan bekas untuk menyelesaikan permasalahan sampah tersebut

Lampiran 25. Kunci Jawaban dan Rubrik Penskoran Instrumen *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
1.	Daerah dataran tinggi memiliki tanah yang lebih subur karena kandungan dari abu vulkanik yang berasal dari letusan gunung berapi. Selain itu pelapukan dari daun, ranting dan bagian pohon lain dapat menghasilkan tanah humus yang mengandung banyak unsur hara dan mineral yang dibutuhkan oleh tanaman. Daerah dataran tinggi memiliki suhu udara sejuk dan curah hujan tinggi, sehingga membantu proses pelapukan dedaunan menjadi tanah humus yang sangat subur dan baik untuk tanaman lebih cepat. Jadi tanah di daerah dataran tinggi menjadi lebih subur.	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi.
		Skor 3	Jika siswa memberikan alasan secara kritis penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi, namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa memberikan alasan mengenai penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam daerah dataran tinggi.
		Skor 1	Jika siswa memberikan alasan penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
2.	Ada perbedaan pemukiman penduduk di daerah dataran tinggi dan daerah dataran rendah. Hal ini terjadi karena perbedaan karakteristik kedua daerah seperti ketinggian dan permukaan tanah, dimana pada daerah dataran tinggi permukaan tanah yang tidak rata, sehingga penduduk sulit untuk membangun rumah dan cenderung bertingkat-tingkat. Sedangkan permukaan tanah di daerah dataran rendah cenderung datar atau rata sehingga penduduk mudah untuk membangun rumah	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah.
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan alasan memberikan alasan secara kritis perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa mampu memberikan alasan perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis salah satu karakteristik kenampakan alam

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
	dengan pola pemukiman sejajar.		dari dataran tinggi ataupun dataran rendah saja.
		Skor 1	Jika siswa memberikan alasan mengenai perbedaan kedua ilustrasi namun tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah, namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
3.	Berdasarkan gambar tersebut bentang alam yang dimaksud adalah daerah dataran tinggi. Kekayaan alam yang dapat dihasilkan di daerah tersebut adalah berbagai hasil perkebunan, pertanian dan perhutanan. Hasil pertanian dan perkebunan tersebut berupa sayur-sayuran, buah-buahan, teh, biji kopi, kayu. Hasil hutan seperti getah karet.	Skor 4	Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 4-5 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 3	Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 2-3 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 2	Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 1 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 1	Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
4.	Kekayaan alam yang dihasilkan dari daerah pantai seperti garam, ikan, rumput laut, kerang, kelapa, udang, kepiting, tembakau, dan lain sebagainya dapat memberikan kesejahteraan karena penduduk di daerah pantai dapat memanfaatkan kekayaan alam tersebut seperti ikan untuk	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk dari ilustrasi yang diberikan.
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk dari ilustrasi yang diberikan namun

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
	memenuhi makanan sehari-hari dan dijual. Selain itu penduduk memanfaatkan dengan membuka tempat wisata dan menjual berbagai kerajinan dari kekayaan alam daerah pantai.		jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa memberikan alasan kesejahteraan penduduk namun tidak melalui analisis kekayaan alam daerah dari ilustrasi yang diberikan.
		Skor 1	Jika siswa memberikan alasan mengenai analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
5.	Tanaman padi, kelapa sawit, jagung, tebu, umbi-umbian, kacang-kacangan, pakaian, sepatu, tas banyak ditemukan di daerah dataran rendah karena daerah dataran rendah memiliki suhu udara yang cukup panas yang berkisar antara 23 ⁰ C – 28 ⁰ C, tanah yang relatif datar, sehingga cocok untuk kegiatan pertanian dengan menanam padi dan perkebunan kelapa sawit serta membuka pabrik pakaian.	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah.
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah, namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun tidak melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alamnya.
		Skor 1	Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
6.	Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga daerah pantai agar tetap terawat meskipun banyak wisatawan yaitu: a. Membuang sampah pada tempat yang disediakan. b. Tidak merusak fasilitas yang ada di pantai	Skor 4	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 4-5 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat.
		Skor 3	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat.

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
	c. Menjaga kebersihan di sekitar pantai d. Tidak merusak tanaman yang ada di sekitar pantai e. Mematuhi aturan yang ada.	Skor 2	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 1 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat.
		Skor 1	Jika siswa dapat memilih dan menuliskan cara menjaga maupun merawat pantai namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
7.	Mata pencaharian atau pekerjaan penduduk berbeda-beda karena dipengaruhi oleh keadaan daerah tempat tinggalnya. Kondisi lingkungan tempat tinggal penduduk seperti perbedaan suhu udara, kesuburan tanah, ketersediaan lahan di daerah dataran tinggi, rendah dan pantai. Seperti mata pencaharian menjadi pekebun teh yang hanya bisa dilakukan di daerah dataran tinggi karena tanaman teh hanya bisa tumbuh di daerah tersebut.	Skor 4	Jika siswa mampu menguraikan alasan secara kritis dan tepat mengenai penyebab mata pencaharian penduduk berbeda-beda melalui analisis kondisi lingkungan.
		Skor 3	Jika siswa mampu menguraikan alasan secara kritis mengenai penyebab mata pencaharian penduduk berbeda-beda melalui analisis kondisi lingkungan, namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2	Jika siswa menguraikan alasan mengenai penyebab mata pencaharian penduduk berbeda-beda namun tidak melalui analisis kondisi lingkungan.
		Skor 1	Jika siswa menguraikan alasan mengenai penyebab mata pencaharian penduduk berbeda-beda, namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
8.	Menurut saya masyarakat pendatang tersebut membawa dampak positif (baik) dan dampak negatif (buruk). Dampak positif terhadap seni dan budaya Bali yaitu kita tidak hanya dapat belajar dan menikmati seni dan budaya yang sudah ada di Bali namun juga belajar dan menikmati pertunjukkan seni dan budaya dari daerah lain. Sedangkan	Skor 4	Jika siswa mampu menilai dan mengemukakan pendapatnya dengan menilai secara kritis dan tepat mengenai pengaruh atau dampak positif maupun negatif adanya pembauran seni dan budaya.
		Skor 3	Jika siswa mampu menilai dan mengemukakan pendapatnya dengan menilai secara tepat mengenai salah satu dampak positif ataupun dampak

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
	dampak negatif terhadap seni dan budaya yaitu dapat terpengaruh dan menghilangkan nilai-nilai luhur budaya Bali.		negatif adanya pembauran seni dan budaya.
		Skor 2	Jika siswa menilai dan mengemukakan pendapatnya dengan menilai mengenai dampak positif maupun negatif adanya pembauran seni dan budaya namun kurang tepat.
		Skor 1	Jika siswa menilai dan mengemukakan pendapatnya namun kurang mampu menilai mengenai pengaruh atau dampak positif maupun negatif adanya pembauran seni dan budaya.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
9.	Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan agar kita tidak melupakan budaya dari negara sendiri yaitu: a. Memperhatikan dan mempelajari budaya daerah. Contohnya dengan mempelajari tarian dan juga alat musik daerah sekitarmu. b. Menggunakan pakaian adat, sesuai dengan acara-acara tertentu. c. Mempelajari dan memakai bahasa daerah di lingkungan keluarga. d. Memanfaatkan media sosial sebagai media untuk promosi budaya.	Skor 4	Jika siswa mampu membuat 3-4 rencana penyelesaian masalah mengenai cara-cara melestarikan budaya dengan tepat.
		Skor 3	Jika siswa mampu membuat 2 rencana penyelesaian masalah mengenai cara-cara melestarikan budaya dengan tepat.
		Skor 2	Jika siswa mampu membuat 1 rencana penyelesaian masalah mengenai cara-cara melestarikan budaya dengan tepat.
		Skor 1	Jika siswa membuat rencana penyelesaian masalah mengenai cara-cara melestarikan budaya namun kurang tepat.
		Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.
10.	Rencana penyelesaian masalah: 1) Banyaknya sampah yang menumpuk dengan berbagai jenis khususnya sampah an organik dapat dikurangi dengan cara memilah dan mengolahnnya kembali. (gambar no 2)	Skor 4	Jika siswa membuat rencana penyelesaian masalah sampah dari ilustrasi yang diberikan dengan urutan yang lengkap dan tepat.
		Skor 3	Jika siswa membuat rencana penyelesaian masalah sampah dan hanya mengurutkan 3 ilustrasi yang diberikan.

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	
	2) Mengolah sampah dikenal dengan 3 proses yaitu reuse, reduce dan recycle. (gambar no 1)	Skor 2	Jika siswa membuat rencana penyelesaian masalah sampah dan hanya mengurutkan 1-2 ilustrasi yang diberikan.
	3) Contoh kegiatan yang dapat dilakukan seperti mengajak anggota keluarga dan teman-teman di lingkungan sekitar untuk mendaur ulang sampah menjadi beberapa benda yang dapat digunakan. (gambar no 4)	Skor 1	Jika siswa mampu mengurutkan ilustrasi yang diberikan namun tidak membuat rencana penyelesaian masalah.
	4) Dari proses daur ulang tersebut menghasilkan kerajinan yang dapat dipakai maupun dijual seperti tas, dompet, vas bunga, dan lain sebagainya. (gambar no 3)	Skor 0	Jika siswa tidak menjawab.



Lampiran 26. Hasil *Pre-test* Kelompok Eksperimen (SD No. 1 Sibangkaja)

Nilai *Pre-test* Kelompok Eksperimen

No. Urut	Kode	Nama Responden	Nilai <i>Pre-test</i>
1	E1	I Gusti Agung Istri Mas Dentaningrat	80
2	E2	I Gusti Ayu Damayanti	65
3	E3	I Gusti Ayu Risna Sri Wahyuni	58
4	E4	I Gusti Ngurah Agung Gede Putra Paku D	50
5	E5	I Kadek Andika Wiguna	58
6	E6	I Kadek Bhasma Shiva Pramuditha	50
7	E7	I Kadek Nova Girinathan	60
8	E8	I Ketut Graha Ari Saputra	55
9	E9	I Komang Imdrayana	63
10	E10	I Komang Tri Arta Guna	48
11	E11	I Made Giridhara	53
12	E12	I Made Rasta Dimarta	50
13	E13	I Nyoman Dewangga Putra Wijaya	63
14	E14	I Putu Bagus Gerry Cahya Anantha	50
15	E15	I Putu Yudix Pradnyana Putra	58
16	E16	Ida Ayu Gede Beryl Prima Suwardita	85
17	E17	Ketut Bagus Hartawiguna	60
18	E18	Komang Risky Triguna	48
19	E19	Made Mikhael Dwi Rendra Hadi	40
20	E20	Ni Kadek Citra Maharani	70
21	E21	Ni Nyoman Putri Mariyanti	58
22	E22	Ni Putu Remin Laksmitha Manuarta	63
23	E23	Ni Putu Yesyca Purnama Dewi	60
24	E24	Ni Putu Yuki Ardella Felisia	68
25	E25	Putu Bella Vania Iswari	68
26	E26	Putu Eka Wiguna	58
27	E27	Putu Nimas Etarisna	85
28	E28	Rahmania Kayana Wijanarko	60
29	E29	Rio Adi Saputro	55
30	E30	Samara Ann Peavy	70

Lampiran 27. Hasil *Pre-test* Kelompok Kontrol (SD No. 4 Sibanggede)**Nilai *Pre-test* Kelompok Kontrol**

No. Urut	Kode	Nama Responden	Nilai <i>Pre-test</i>
1	K1	Andro Bima Pramoedya	63
2	K2	Dewa Agung Ayu Chandra Sari	63
3	K3	Dewa Nyoman Panji Darmawan	43
4	K4	Gusti Ayu Shinta Kirana P	55
5	K5	I Dewa Gede Agung Krisna A	48
6	K6	I Dewa Gede Agung Ngurang Hemaja	60
7	K7	I Gusti Agung Novi Yanti	65
8	K8	I Gusti Ayu Putu Ratih Kencana	60
9	K9	I Kadek Rada Sutirta	50
10	K10	I Ketut Edy Artha Wijaya	50
11	K11	I Komang Arik Jaya Wiguna	70
12	K12	I Made Arsyah Dhika P	73
13	K13	I Made Yardana Yasa	55
14	K14	I Putu Widitya Meindra	48
15	K15	Ida Ayu Mas Meita Purnamayanti	75
16	K16	Ida Bagus Gandi Maha Gangga	53
17	K17	Ida Bagus Gede Baskara	75
18	K18	Ida Bagus Gede Putra Narendra	65
19	K19	Komang Putri Trisnayanti	63
20	K20	Ni Kadek Ari Suastini	73
21	K21	Ni Kadek Juliani	58
22	K22	Ni Luh Melani Kumara Widya	70
23	K23	Ni Luh Olivia Juliani	80
24	K24	Ni Putu Krisna Dewi	53
25	K25	Ni Putu Meira Aryanti	65
26	K26	Putri Nathania	63
27	K27	Putu Ayuna Velika Ardhani	58
28	K28	Putu Ima Majesty Ariswari	65
29	K29	I Gusti Agung Ayu Nadine A	68

Lampiran 28. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelompok Eksperimen (SD No. 1 Sibangkaja)

**Uji Normalitas Sebaran Data Menggunakan Rumus *Liliefors*
Pre-test Kelompok Eksperimen SD No. 1 Sibangkaja**

No	X	X_i	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)	IF (Z_i) - S(Z_i)
1	80	40	-1,89433962	0,0290900	0,03333	-0,0042434	0,00424336
2	65	48	-1,18679245	0,1176547	0,10000	0,0176547	0,01765475
3	58	48	-1,18679245	0,1176547	0,10000	0,0176547	0,01765475
4	50	50	-0,95094340	0,1708166	0,23333	-0,0625168	0,06251678
5	58	50	-0,95094340	0,1708166	0,23333	-0,0625168	0,06251678
6	50	50	-0,95094340	0,1708166	0,23333	-0,0625168	0,06251678
7	60	50	-0,95094340	0,1708166	0,23333	-0,0625168	0,06251678
8	55	53	-0,71509434	0,2372754	0,26667	-0,0293913	0,02939129
9	63	55	-0,47924528	0,3158821	0,33333	-0,0174513	0,01745126
10	48	55	-0,47924528	0,3158821	0,33333	-0,0174513	0,01745126
11	53	58	-0,24339623	0,4038432	0,50000	-0,0961508	0,09615077
12	50	58	-0,24339623	0,4038432	0,50000	-0,0961508	0,09615077
13	63	58	-0,24339623	0,4038432	0,50000	-0,0961508	0,09615077
14	50	58	-0,24339623	0,4038432	0,50000	-0,0961508	0,09615077
15	58	58	-0,24339623	0,4038432	0,50000	-0,0961508	0,09615077
16	85	60	-0,00754717	0,4969891	0,63333	-0,1363442	0,13634419
17	60	60	-0,00754717	0,4969891	0,63333	-0,1363442	0,13634419
18	48	60	-0,00754717	0,4969891	0,63333	-0,1363442	0,13634419
19	40	60	-0,00754717	0,4969891	0,63333	-0,1363442	0,13634419
20	70	63	0,22830189	0,5902942	0,73333	-0,1430391	0,14303911
21	58	63	0,22830189	0,5902942	0,73333	-0,1430391	0,14303911
22	63	63	0,22830189	0,5902942	0,73333	-0,1430391	0,14303911
23	60	65	0,46415094	0,6787302	0,76667	-0,0879365	0,08793647
24	68	68	0,70000000	0,7580363	0,83333	-0,0752970	0,07529699
25	68	68	0,70000000	0,7580363	0,83333	-0,0752970	0,07529699
26	58	70	0,93584906	0,8253245	0,90000	-0,0746755	0,07467545
27	85	70	0,93584906	0,8253245	0,90000	-0,0746755	0,07467545
28	60	80	1,87924528	0,9638945	0,93333	0,0365612	0,03656116
29	55	85	2,35094340	0,9906371	1,00000	-0,0093629	0,00936294
30	70	85	2,35094340	0,9906371	1,00000	-0,0093629	0,00936294
Rata-rata				60,08			
Simpangan Baku				10,60			
Lo				0,143			
L tabel				0,161			

Rata-rata	60.08
Standar Deviasi	10.60

Berdasarkan analisis data tersebut, menyatakan bahwa data **berdistribusi normal** dengan L_{hitung} 0,143 dan L_{tabel} 0,161. Sehingga $L_{hitung} = 0,143 < L_{tabel} = 0,161$ pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 29. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelompok Kontrol (SD No. 4 Sibanggede)

**Uji Normalitas Sebaran Data Menggunakan Rumus *Liliefors*
Pre-test Kelompok Kontrol SD No. 4 Sibanggede**

No	X	X_i	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)	IF (Z_i) - S (Z_i)
1	63	43	-2,00424628	0,02252184	0,03448276	-0,01196092	0,01196092
2	63	48	-1,47346072	0,07031342	0,10344828	-0,03313485	0,03313485
3	43	48	-1,47346072	0,07031342	0,10344828	-0,03313485	0,03313485
4	55	50	-1,20806794	0,11351057	0,17241379	-0,05890323	0,05890323
5	48	50	-1,20806794	0,11351057	0,17241379	-0,05890323	0,05890323
6	60	53	-0,94267516	0,17292354	0,24137931	-0,06845577	0,06845577
7	65	53	-0,94267516	0,17292354	0,24137931	-0,06845577	0,06845577
8	60	55	-0,67728238	0,24311340	0,31034483	-0,06123142	0,06123142
9	50	55	-0,67728238	0,24311340	0,31034483	-0,06123142	0,06123142
10	50	58	-0,41188960	0,34021017	0,37931034	-0,03910017	0,03910017
11	70	58	-0,41188960	0,34021017	0,37931034	-0,03910017	0,03910017
12	73	60	-0,14649682	0,44176460	0,44827586	-0,00651126	0,00651126
13	55	60	-0,14649682	0,44176460	0,44827586	-0,00651126	0,00651126
14	48	63	0,11889597	0,54732111	0,58620690	-0,03888579	0,03888579
15	75	63	0,11889597	0,54732111	0,58620690	-0,03888579	0,03888579
16	53	63	0,11889597	0,54732111	0,58620690	-0,03888579	0,03888579
17	75	63	0,11889597	0,54732111	0,58620690	-0,03888579	0,03888579
18	65	65	0,38428875	0,64961778	0,72413793	-0,07452015	0,07452015
19	63	65	0,38428875	0,64961778	0,72413793	-0,07452015	0,07452015
20	73	65	0,38428875	0,64961778	0,72413793	-0,07452015	0,07452015
21	58	65	0,38428875	0,64961778	0,72413793	-0,07452015	0,07452015
22	70	68	0,64968153	0,74205102	0,75862069	-0,01656967	0,01656967
23	80	70	0,91507431	0,81992369	0,82758621	-0,00766252	0,00766252
24	53	70	0,91507431	0,81992369	0,82758621	-0,00766252	0,00766252
25	65	73	1,18046709	0,88109275	0,89655172	-0,01548397	0,01548397
26	63	73	1,18046709	0,88109275	0,89655172	-0,01548397	0,01548397
27	58	75	1,44585987	0,92589175	0,96551724	-0,03962550	0,03962550
28	65	75	1,44585987	0,92589175	0,96551724	-0,03962550	0,03962550
29	68	80	1,97664544	0,97595914	1,00000000	-0,02404086	0,02404086
Rata-rata			61,38				
Simp. Baku			9,416				
Lo			0,074				
L Tabel			0,17				

Rata-rata	61,38
Standar Deviasi	9,416

Berdasarkan analisis data tersebut, menyatakan bahwa data **berdistribusi normal** dengan $L_{hitung} = 0,074$ dan $L_{tabel} = 0,17$. Sehingga $L_{hitung} = 0,074 < L_{tabel} = 0,17$ pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 30. Uji Homogenitas Varians Data *Pre-test***Uji Homogenitas Varians****Hipotesis:**

H_0 : Hasil *pre-test* antara kelas IV SD No. 1 Sibangkaja dan kelas IV SD No. 4 Sibanggede bersifat homogen.

H_1 : Hasil *pre-test* antara kelas IV SD No. 1 Sibangkaja dan kelas IV SD No. 4 Sibanggede bersifat tidak homogen.

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil Perhitungan:

1. Diketahui Standar Deviasi kelompok eksperimen adalah 10.596098 maka varians kelompok eksperimen adalah 112.277299.
2. Diketahui standar deviasi kelompok kontrol adalah 9.415655 maka varians kelompok kontrol adalah 88.654557.

Uji Homogenitas:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians yang lebih besar}}{\text{Varians yang lebih kecil}} = \frac{112.277299}{88.654557}$$

$$F_{hitung} = 1.3792$$

$$F_{tabel} = 1.8752$$

Kesimpulan:

Nilai $F_{hitung} 1.3792 < F_{tabel} 1.8752$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* antara kelas IV SD No. 1 Sibangkaja dan kelas IV SD No. 4 Sibanggede bersifat **homogen**.

Lampiran 31. Uji Kesetaraan Kelompok Sampel (Uji-T)

Uji-T
Sparated Varians

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* kelas IV SD No.1 Sibangkaja dan hasil *pre-test* kelas IV SD No. 4 Sibanggede.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* kelas IV SD No. 1 Sibangkaja dan hasil *pre-test* kelas IV SD No. 4 Sibanggede.

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Diketahui:

	SD No. 1 Sibangkaja	SD No. 4 Sibanggede
Rata-rata	60.08	61.38
Varians	112.2773	88.6546
dk	$n_1 + n_2 - 2$	57

t-hitung:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n}}}$$

$$t = \frac{60.08 - 61.38}{\sqrt{\frac{112.2773}{30} + \frac{88.6546}{29}}}$$

$$t = \frac{-1.3}{\sqrt{3.7426 + 3.0571}}$$

$$t = \frac{-1.3}{\sqrt{6.7997}}$$

$$t = \frac{-1.3}{2.6076}$$

$$t = -0.4643$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh $t_{hitung} -0.4643 < t_{tabel} 2,002$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* kelas IV SD No. 1 Sibangkaja dan kelas IV SD No. 4 Sibanggede atau kedua kelas **setara**.



Lampiran 32. Identitas Siswa Kelompok Eksperimen (SD No. 1 Sibangkaja)

Identitas Siswa Kelompok Eksperimen SD No.1 Sibangkaja

No. Urut	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	I Gusti Agung Istri Mas Dentaningrat	P
2	I Gusti Ayu Damayanti	P
3	I Gusti Ayu Risna Sri Wahyuni	P
4	I Gusti Ngurah Agung Gede Putra Paku D	L
5	I Kadek Andika Wiguna	L
6	I Kadek Bhasma Shiva Pramuditha	L
7	I Kadek Nova Girinathan	L
8	I Ketut Graha Ari Saputra	L
9	I Komang Indrayana	L
10	I Komang Tri Arta Guna	L
11	I Made Giridhara	L
12	I Made Rasta Dimarta	L
13	I Nyoman Dewangga Putra Wijaya	L
14	I Putu Bagus Gerry Cahya Anantha	L
15	I Putu Yudix Pradnyana Putra	L
16	Ida Ayu Gede Beryl Prima Suwardita	P
17	Ketut Bagus Hartawiguna	L
18	Komang Risky Triguna	L
19	Made Mikhael Dwi Rendra Hadi	L
20	Ni Kadek Citra Maharani	P
21	Ni Nyoman Putri Mariyanti	P
22	Ni Putu Remin Laksmitha Manuarta	P
23	Ni Putu Yesyka Purnama Dewi	P
24	Ni Putu Yuki Ardella Felisia	P
25	Putu Bella Vania Iswari	P
26	Putu Eka Wiguna	L
27	Putu Nimas Etarisna	P
28	Rahmania Kayana Wijanarko	L
29	Rio Adi Saputro	L
30	Samara Ann Peavy	P

Lampiran 33. Identitas Siswa Kelompok Kontrol (SD No. 4 Sibanggede)

Identitas Siswa Kelompok Kontrol SD No.4 Sibanggede

No. Urut	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Andro Bima Pramoedya	L
2	Dewa Agung Ayu Chandra Sari	P
3	Dewa Nyoman Panji Darmawan	L
4	Gusti Ayu Shinta Kirana P	P
5	I Dewa Gede Agung Krisna A	L
6	I Dewa Gede Agung Ngurang Hemaja	L
7	I Gusti Agung Novi Yanti	P
8	I Gusti Ayu Putu Ratih Kencana	P
9	I Kadek Rada Sutirta	P
10	I Ketut Edy Artha Wijaya	L
11	I Komang Arik Jaya Wiguna	L
12	I Made Arsyah Dhika P	L
13	I Made Yardana Yasa	L
14	I Putu Widitya Meindra	L
15	Ida Ayu Mas Meita Purnamayanti	P
16	Ida Bagus Gandhi Maha Gangga	L
17	Ida Bagus Gede Baskara	L
18	Ida Bagus Gede Putra Narendra	L
19	Komang Putri Trisnayanti	P
20	Ni Kadek Ari Suastini	P
21	Ni Kadek Juliani	P
22	Ni Luh Melani Kumara Widya	P
23	Ni Luh Olivia Juliani	P
24	Ni Putu Krisna Dewi	P
25	Ni Putu Meira Aryanti	P
26	Putri Nathania	P
27	Putu Ayuna Velika Ardhani	P
28	Putu Ima Majesty Ariswari	P
29	I Gusti Agung Ayu Nadine A	P

Lampiran 34. Modul Ajar Kelompok Eksperimen (SD No. 1 Sibangkaja)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022

IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Sekolah	: SD No. 1 Sibangkaja
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 5	: Cerita Tentang Daerahku
Topik	: C. Masyarakat di Daerahku 7 JP
Alokasi Waktu	: 3x35 menit (1xpertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. 2. Menelaah pengaruh letak geografis dan kekayaan alam terhadap ragam mata pencaharian masyarakat di daerah tempat tinggal. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PEMBELAJARAN ABAD 21	
Profil Pelajar Pancasila <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global. 3. Bergotong-royong. 4. Mandiri. 5. Bernalar kritis. 6. Kreatif. Pembelajaran Abad 21 (Keterampilan 4C) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Critical thinking and problem solving</i> 2. <i>Creativity</i> 3. <i>Collaboration</i> 4. <i>Communication</i> 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Topik C. Masyarakat di Daerahku <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Belajar: Buku Guru maupun Buku Siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk), Internet, dan Media <i>Powerpoint</i> 2. Media Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> a) <i>Powerpoint</i> 3. Pengenalan Tema: <ol style="list-style-type: none"> a) Buku Guru bagian Ide Pengajaran b) Persiapan Lokasi: Ruang Kelas IV 	

<p>4. Perlengkapan Peserta Didik: Buku siswa, buku cemerlang, alat tulis dan kertas HVS.</p>
<p>E. TARGET PESERTA DIDIK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler atau tipikal umum, diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi diharapkan dapat mencerna dan memahami dengan lebih cepat, mampu mencapai kemampuan berfikir kritis atau tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki kemampuan bekerjasama tim, mandiri, dan kreatif.
<p>F. MODEL PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Model Pembelajaran: <i>Problem Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah) 2. Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah, Penugasan
<p>KOMPONEN INTI</p>
<p>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Pembelajaran Bab 5 : <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. 2) Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal. 2. Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema : <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan atau memulai pembelajaran. 2) Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3) Peserta didik membuat rencana belajar. 3. Tujuan Pembelajaran Pertemuan 4 : <ol style="list-style-type: none"> 1) Dengan melakukan tanya jawab dan menyimak penjelasan guru peserta didik dapat menjelaskan pengertian mata pencaharian dengan tepat. 2) Dengan menyimak <i>slide powerpoint</i> peserta didik dapat menemukan macam-macam mata pencaharian penduduk di daerah tempat tinggalnya dengan baik dan benar. 3) Dengan berdiskusi dan menyimak <i>slide powerpoint</i> peserta didik dapat menganalisis pengaruh daerah tempat tinggal terhadap mata pencaharian penduduk dominan dengan teliti. 4) Dengan menganalisis dan berdiskusi peserta didik dapat menguraikan pengaruh daerah tempat tinggal terhadap mata pencaharian penduduk dominan dengan baik dan benar.
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <p>Topik Pengenalan tema</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan, menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar. <p>Topik Pertemuan 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan apa yang dimaksud dengan mata pencaharian, menemukan informasi terkait jenis-jenis atau

macam-macam mata pencaharian yang ada di daerah tempat tinggalnya. Selanjutnya, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan menguraikan pengaruh daerah tempat tinggal terhadap dominan jenis mata pencaharian penduduk.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 5

1. Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada?
2. Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian?
3. Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan?

Topik C. Masyarakat di Daerahku

1. Bagaimana cara kamu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
2. Menurutmu mengapa seseorang harus bekerja atau memiliki suatu mata pencaharian?
3. Apa saja jenis mata pencaharian yang banyak ditemukan di daerah tempat tinggalmu?
4. Mengapa kondisi lingkungan dapat mempengaruhi mata pencaharian penduduk?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN IV

A. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

1. Guru bersama siswa mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (*Beriman dan Bertakwa*)
2. Guru menanyakan kabar dan melihat kesiapan siswa untuk belajar. (*Communication*)
3. Guru mengarahkan siswa untuk memeriksa kerapian (diri maupun sekitar tempat duduknya). (*Mandiri*)
4. Guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin teman-temannya menyanyikan lagu pelajar Pancasila.
5. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya memiliki karakter pelajar Pancasila.

Kegiatan Apersepsi (5 menit)

1. Guru mengajak siswa bertanya jawab terkait materi sebelumnya. (*Collaboration*)
2. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya. dan melakukan kegiatan untuk mengawali pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini.
3. Guru menyampaikan topik pembelajaran hari ini.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
5. Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.
6. Siswa menyimak penjelasan guru dan diberikan kesempatan untuk bertanya tentang topik, tujuan, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

Tahap 1. Orientasi Siswa pada Masalah

1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak slide *powerpoint* dan mengajukan beberapa pertanyaan seperti:
 - a. Apa itu mata pencaharian?

b. Mengapa memiliki suatu pekerjaan atau mata pencaharian itu penting?

c. Mengapa mata penduduk berbeda-beda?

(Bernalar kritis)

2. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan pendapat terkait pertanyaan tersebut secara acak. *(Collaboration)*
3. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab dengan benar maupun yang kurang sesuai.
4. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak *slide powerpoint* dan memberikan penjelasan mengenai pengertian mata pencaharian. *(Communication)*
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru. *(Kreatif) (Creativity)*

Tahap 2. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

6. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. *(Berkebinekaan Global) (Collaboration)*
7. Guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.
8. Guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompok untuk menentukan nama kelompok, 1 anggota sebagai ketua kelompok, 2 anggota yang akan menulis hasil diskusi, dan 2 anggota lainnya akan mengumpulkan sumber-sumber bacaan lalu melaporkan kepada guru. *(Collaboration)*
9. Guru memberikan permasalahan yang harus diselesaikan siswa melalui sajian *slide powerpoint*. *(Critical Thinking and Problem Solving)*
10. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk mengisi nama kelompok dan nama anggota serta tugas yang telah ditentukan.

Tahap 3. Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok

11. Siswa bersama kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi terkait masalah yang harus diselesaikan. *(Kreatif)*
12. Guru membimbing siswa berdiskusi dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. *(Gotong-royong) (Collaboration)*
13. Guru mengawasi setiap kelompok saat berdiskusi.
14. Siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah yang diberikan serta memberikan kesempatan juga untuk bertanya pada guru. *(Bernalar Kritis) (Critical Thinking and Problem Solving)*

Tahap 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

15. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menjelaskan hasil diskusi yang sudah dilakukan secara bergantian. *(Mandiri) (Communication)*
16. Guru membimbing siswa lainnya untuk memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan perwakilan kelompok. *(Kreatif) (Creativity)*

Tahap 5. Menganalisis dan Mengevaluasi

17. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa, seperti:

<p>a. Apakah terdapat perbedaan jenis mata pencaharian di daerah pedesaan dan perkotaan?</p> <p>b. Mengapa jenis mata pencaharian di daerah pedesaan dan perkotaan bisa berbeda?</p> <p>c. Bagaimana dengan jenis mata pencaharian yang banyak ditemukan di daerah dataran tinggi, dataran rendah dan pantai? (<i>Creativity</i>)</p> <p>18. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak slide <i>powerpoint</i> dan memberikan konfirmasi dengan menjelaskan hasil diskusi siswa.</p> <p>19. Guru menuntut siswa untuk dapat menarik kesimpulan dari presentasi hasil diskusi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok. (<i>Bernalar Kritis</i>)</p> <p>C. Kegiatan Akhir (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari ini. 2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya. 4. Guru memberikan tindak lanjut (evaluasi pembelajaran dengan memberikan kuis). 5. Guru mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh siswa yang mendapatkan giliran. 6. Guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan terima kasih dan salam.
E. REFLEKSI
Topik C: Masyarakat di Daerahku
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurutmu apa yang dimaksud dengan mata pencaharian? Suatu pekerjaan pokok atau aktivitas manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam di daerahnya. 2. Menurutmu apa saja mata pencaharian yang dominan ada di daerahmu? Bervariasi.
Refleksi Guru
<p>Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kegiatan pembelajaran sudah berjalan baik di dalam kelas? 2. Apa yang disukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak disukai? 3. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka? 4. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
F. ASESMEN / PENILAIAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan ini digunakan untuk mengukur capaian tingkat kognitif siswa melalui tes tertulis. 2. Instrumen Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian Pengetahuan

Adapun tes yang digunakan yaitu tes essay atau uraian, berikut ini:

No.	Pertanyaan	Rubrik Penilaian	
1	Daerah Desa Sibangkaja dan Sibanggede masih banyak terdapat lahan-lahan kosong dan lingkungan desa yang masih asri serta suhu udara yang cukup panas. Analisislah jenis-jenis mata pencaharian penduduk yang sesuai dengan kondisi lingkungan tersebut!	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan jawaban yang tepat melalui analisis kondisi lingkungan di desa
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan jawaban yang tepat tanpa melalui analisis kondisi lingkungan di desa
		Skor 2	Jika siswa menjawab namun kurang tepat
		Skor 1	Jika siswa tidak menjawab
2	Mengapa suhu udara yang sejuk dapat mempengaruhi mata pencaharian penduduk di daerah dataran tinggi?	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan alasan dengan kirits dan tepat
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan alasan yang tepat namun jawaban kurang tersusun dengan baik
		Skor 2	Jika siswa hanya menjawab namun kurang tepat
		Skor 1	Jika siswa tidak menjawab
3	Mengapa masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan dan perkotaan memiliki mata pencaharian dominan yang berbeda? dan berikan contohnya!	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan alasan disertai contohnya dengan kirits dan tepat
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan alasan yang tepat namun tidak disertai contohnya.
		Skor 2	Jika siswa hanya menjawab namun kurang tepat
		Skor 1	Jika siswa tidak menjawab

Kunci Jawaban:

1. Di desa Sibangkaja dan Sibanggede terdapat banyak lahan yang luas dan masih asri serta suhu yang cukup panas, sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai lahan pertanian, perkebunan, peternakan, pedagang, dan lain sebagainya. Jadi, mata pencaharian yang sesuai untuk masyarakat di daerah tersebut yaitu sebagai petani (bunga, padi, jagung, dsb), peternak (ayam, sapi, babi, bebek, dsb), pedagang (hasil pertanian, peternakan dan perkebunan).
2. Di daerah dataran tinggi memiliki suhu udara berkisar 15⁰-20⁰ Celcius, sehingga daerah dataran tinggi menjadi sejuk atau dingin. Hal tersebut mengakibatkan penduduk harus menyesuaikan diri untuk dapat bertahan hidup di daerah tersebut. Salah satunya dengan memanfaatkan alamnya yang masih asri sebagai lahan perkebunan seperti tes, kopi, buah-buahan dan sayur-sayuran.

3. Penduduk daerah pedesaan dan perkotaan memiliki mata pencaharian dominan yang berbeda karena dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Contohnya di daerah pedesaan masih banyak lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pertanian, sehingga masyarakatnya memiliki mata pencaharian dominan sebagai petani. Sedangkan daerah perkotaan padat penduduk dan lebih banyak terdapat gedung-gedung perkantoran maupun pusat perbelanjaan, sehingga masyarakatnya memiliki mata pencaharian dominan sebagai pegawai maupun pengusaha.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan
 - a) Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.
2. Remedial
 - a) Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Identitas

Nama Kelompok:

Nama Anggota:

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

2. Judul Kegiatan: “Menganalisis Pengaruh Kondisi Lingkungan terhadap Mata Pencaharian Dominan Penduduk di Daerahku”

3. Tujuan Kegiatan:

- a. Peserta didik dapat menemukan macam-macam mata pencaharian penduduk di daerah tempat tinggalnya dengan baik dan benar.
- b. Peserta didik dapat menganalisis pengaruh daerah tempat tinggal terhadap mata pencaharian penduduk dominan dengan teliti.
- c. Peserta didik dapat menguraikan pengaruh daerah tempat tinggal terhadap mata pencaharian penduduk dominan dengan baik dan benar.

4. Petunjuk:

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan tugas!
- b. Kerjakan pada LKPD dan isilah identitas kelompok yang lengkap!
- c. Berdiskusilah dengan baik dan kerjakan tugas bersama kelompokmu!
- d. Kerjakan dengan bersungguh-sungguh!

5. Tugas

- a. Amatilah daerah sekitarmu!
- b. Analisislah macam-macam mata pencaharian yang banyak ditemukan di daerah sekitarmu!
- c. Berikan alasan, mengapa di daerah kamu banyak ditemukan jenis mata pencaharian tersebut!

No.	Daerah Tempat Tinggal	Mata Pencaharian	Alasan

Selamat & Semangat Mengerjakan!!!

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik C: Masyarakat di Daerahku

Bahan Bacaan Guru dan Siswa

Manusia harus bekerja atau mencari mata pencaharian mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. **Mata pencaharian** adalah pekerjaan utama yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian penduduk menyesuaikan dengan kondisi alam. Indonesia memiliki kondisi alam yang sangat beraneka ragam, menyebabkan lapangan pekerjaan beragam pula yang disesuaikan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Kenampakan alam/bentang alam Indonesia, ada yang berupa dataran rendah, dataran tinggi, dan pantai. Berikut ini akan kita pelajari lebih jelas beberapa mata pencaharian yang ada di Indonesia, berdasarkan kenampakan alam suatu daerah:

a. Mata Pencaharian Daerah Pantai

Daerah pantai berdekatan dengan laut. Pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan, karena lautnya cenderung tenang. Umumnya penduduk akan bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan, menyelam untuk mengambil mutiara, budi daya rumput laut, dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai, nelayan membudidayakan tambak ikan dengan komoditi unggulan bandeng dan udang. Sebagian penduduk juga memiliki usaha tambak garam dan sawah pasang surut. Ada pula, bagian pantai yang digunakan untuk pelabuhan kapal, kawasan industri, dan perdagangan. Ketika daerah tersebut menjadi perkotaan, banyak penduduk yang bekerja sebagai sopir, karyawan pabrik, dan pedagang.

b. Mata Pencaharian Daerah Dataran Rendah

Daerah dataran rendah banyak dialiri sungai, tanahnya gembur, dan suhu udaranya panas. Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain. Kondisi yang demikian makin mendukung karena iklim Indonesia yang tropis menyebabkan lamanya penyinaran sinar matahari terhadap bumi,

banyak menyebabkan turunnya curah hujan, dan banyaknya proses pelapukan, baik yang terjadi pada tumbuh-tumbuhan maupun yang terjadi pada bebatuan. Pada umumnya, penduduk daerah dataran rendah bagian pedesaan, melakukan kegiatan pertanian dengan cara bersawah, budi daya ikan, dan beternak itik. Sedangkan di bagian perkotaan, sebagian besar melakukan kegiatan perdagangan dan industri.

c. Mata Pencaharian Daerah Dataran Tinggi

Daerah dataran tinggi berupa tanah pegunungan dan berbukit-bukit. Penduduk yang berada di pedesaan bekerja di perkebunan. Mereka menanam tanaman industri, antara lain: teh, kopi, kina dan kakao. Selain itu, ada yang menanam sayuran dan bermacam-macam bunga. Karena udaranya sejuk dan segar, banyak penduduk di wilayah perkotaan mendirikan usaha perhotelan dan tempat peristirahatan.

Berikut jenis mata pencaharian berdasarkan hasilnya:

Jenis Mata Pencaharian	Hasil Mata Pencaharian Berupa
Pertanian	Jagung, padi, kacang, kedelai, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, dll
Perdagangan	Pedagang bahan makanan, pedagang sandang, pedagang perhiasan, pedagang hewan, dll
Perikanan	Macam-macam jenis ikan, misalnya; kakap, bandeng, lele, gurami, dll
Peternakan	Sapi, kerbau, ayam, kelinci, dll
Industri kerajinan	Sepatu, jaket, pakaian, dll
Jasa	Pengacara, asuransi, dokter, bengkel, dll

Pada topik ini peserta didik akan menemukan pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalnya, serta menemukan hubungan antara kenampakan alam dengan mata pencaharian masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui wawancara, akan melatih kemampuan peserta didik dalam komunikasi dan berpikir kritis. Setelah itu, peserta didik akan bermain peran untuk memberikan usulan kepada pemerintah setempat yang akan membantu peserta didik melatih proses berpikir kritis dan kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengalaman pada peserta didik bahwa mereka mampu untuk memberi sumbangsih terhadap daerah terdekat dari mereka dengan memikirkan ide dari permasalahan yang muncul di sekitar. Oleh karenanya, di awal kegiatan guru akan didorong untuk bermain peran.

Ternyata perkembangan dan kekayaan alam di suatu daerah membuat orang dari daerah lain datang untuk mencari pekerjaan atau ditugaskan di daerah tersebut. Orang yang datang bisa jadi berasal dari tempat yang jauh. Bahkan mungkin pula dari luar pulau.

Ada juga yang berasal dari luar negeri.

Coba kita bayangkan, pendatang pasti turut membawa budayanya juga, seperti logat bahasa dan bahasa daerahnya. Lalu, kira-kira apa yang terjadi?

Ternyata budaya para pendatang tersebut kemudian bercampur dengan budaya asli daerah di sana.

Perkembangan suatu daerah, ternyata juga memengaruhi kehidupan masyarakat. Mata pencaharian penduduk dapat berubah seiring perkembangan daerahnya. Misalnya, daerah yang dahulu lahan pertanian atau perkebunan lalu berkembang menjadi kawasan industri. Maka umumnya sebagian penduduknya akan berganti profesi. Dari petani menjadi karyawan pabrik.

Perkembangan dan pembangunan daerah juga membuat adanya kesempatan membuka usaha baru. Usaha yang dilakukan dapat menjual produk, seperti membuka toko, warung, restoran, atau kafe. Dapat juga menyediakan jasa, seperti jasa transportasi, penginapan, dan juga pemandu wisata.

Selain itu, perkembangan daerah juga memengaruhi perilaku masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari cara berbicara, gaya berpakaian, dan gaya hidup yang berubah.

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai daerah tempat tinggalnya dengan cakupan provinsi tempat tinggalnya. Peserta didik juga diharapkan dapat menemukan hubungan potensi kekayaan alam dengan kenampakan alam daerahnya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kekayaan alam daerahnya tersebut dengan belajar mengenai potensi kekayaan alam khas daerahnya. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menemukan pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalnya, serta menemukan hubungan antara kenampakan alam dengan mata pencaharian masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kepedulian lebih terhadap daerah tempat tinggalnya dengan turut menjaga peninggalan sejarah, berupaya turut melestarikan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya, berkebinekaan global, serta lebih menunjukkan rasa syukur dengan mencintai keunikan daerahnya.

Mengetahui/Menyetujui
Guru Wali Kelas IV

I Ketut Rudita, S.Pd.
NIP 19821118 200901 1 004

Badung, 30 Januari 2023
Mahasiswa Praktik

Ni Luh Putu Juniantari
NIM 1911031141

Mengetahui/Menyetujui
Kepala SD No. 1 Sibangkaja

Ni Nyoman Sumadi S.Pd. SD
NIP 19721111 200501 2 008

Lampiran 35. Modul Ajar Kelompok Kontrol (SD No. 4 Sibanggede)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022

IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Sekolah	: SD NO. 4 SIBANGGEDE
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / IV
BAB 5	: Cerita Tentang Daerahku
Topik	: C. Masyarakat di Daerahku
Alokasi Waktu	: 3x35 (1xPertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. ❖ Menganalisis pengaruh letak geografis dan kekayaan alam terhadap ragam mata pencaharian masyarakat di daerah tempat tinggal 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Belajar: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet). 2. Pengenalan Tema <ol style="list-style-type: none"> a) Buku Guru bagian Ide Pengajaran b) Persiapan lokasi: Ruang Kelas IV 3. Perlengkapan peserta didik: Buku tulis, alat tulis, buku siswa. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi dapat mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Model Pembelajaran: Tatap Muka ❖ Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, dan Penugasan 	

KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tujuan Pembelajaran Bab 5 : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. 2. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal. ❖ Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik C : <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan membaca materi pada buku siswa dapat menjelaskan pengertian mata pencaharian dengan tepat. 2. Dengan menyimak penjelasan guru siswa dapat menemukan macam-macam mata pencaharian penduduk di daerah tempat tinggalnya dengan tepat. 3. Dengan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi pengaruh daerah tempat tinggal terhadap mata pencaharian dominan penduduk dengan teliti. 4. Dengan mengidentifikasi dan menyimak penjelasan guru siswa dapat menentukan pengaruh dari daerah tempat tinggal terhadap mata pencaharian dominan penduduk dengan baik dan benar.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Topik Pengenalan tema</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan, menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini dan membuat rencana belajar. <p>Topik C :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan apa yang dimaksud dengan mata pencaharian, menemukan informasi terkait jenis-jenis mata pencaharian di daerah tempat tinggalnya. Kemudian, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan menguraikan pengaruh daerah tempat tinggal terhadap jenis mata pencaharian dominan penduduk.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengenalan Topik Bab 5 <ol style="list-style-type: none"> 1. Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada? 2. Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian? 3. Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan? ❖ Topik C. Masyarakat di Daerahku <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu ketahui tentang mata pencaharian? 2. Apa saja jenis mata pencaharian di daerahmu? 3. Apakah kondisi lingkungan dapat mempengaruhi mata pencaharian penduduk?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan IV

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru dan siswa mengucapkan salam dan memulai dengan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa.
3. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pelajaran sebelumnya.
2. Guru mengingatkan siswa terkait materi pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru menyampaikan topik pembelajaran pada hari ini.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
5. Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar hari ini dengan menyampaikan manfaat siswa mempelajari materi pada topik ini.

B. Kegiatan Inti

1. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik C di Buku Siswa.
2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku dan menjelaskan mengenai pengertian mata pencaharian dan meminta siswa untuk mencatat pada buku catatan.
3. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil catatannya di depan kelas.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait pengertian mata pencaharian.
5. Guru bertanya kepada siswa mengenai ragam mata pencaharian yang mereka ketahui.
6. Guru melanjutkan dengan bertanya jawab dengan siswa terkait jenis-jenis mata pencaharian yang ada di daerah tempat tinggal siswa.
7. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi bersama kelompok.
8. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dalam satu kelompok.
9. Guru membagikan kertas HVS kepada masing-masing kelompok. Kemudian meminta siswa untuk menuliskan identitas kelompok dan membuat tabel seperti contoh di papan tulis.
10. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi terkait dengan jenis-jenis mata pencaharian berdasarkan lingkungan tempat tinggal.
11. Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk siswa berdiskusi.
12. Guru meminta siswa secara berkelompok maju ke depan kelas untuk menyajikan hasil diskusi.
13. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali.
14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hasil diskusi kelompok.

D. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi.
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.

4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan tugas lembar kerja peserta didik.																						
5. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.																						
E. REFLEKSI																						
Refleksi Siswa																						
1. Ap aitu mata pencaharian? 2. Apa jenis mata pencaharian yang dominan ada di daerahmu? 3. Apakah kenampakan alam daerah kalian mempengaruhi mata pencaharian di sana?																						
Refleksi Guru																						
1. Apakah kegiatan pembelajaran sudah berjalan baik di dalam kelas? 2. Apa yang disukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak disukai? 3. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka? 4. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?																						
F. ASESMEN / PENILAIAN																						
<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Pengetahuan Dalam pembelajaran ini penilaian pengetahuan digunakan untuk mencapai tingkat kognitif siswa melalui tes tertulis.</p> <p>2. Instrumen Penilaian</p> <p>a. Penilaian Pengetahuan Adapun tes yang digunakan yaitu tes essay atau uraian, berikut ini:</p> <p style="text-align: center;">Instrumen Tes dan Rubrik Penilaian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Pertanyaan</th> <th colspan="2">Rubrik Penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="4">1</td> <td rowspan="4">Jelaskan apa yang dimaksud dengan mata pencaharian!</td> <td>Skor 4</td> <td>Jika siswa mampu menguraikan jawaban dengan lengkap dan tepat</td> </tr> <tr> <td>Skor 3</td> <td>Jika siswa mampu memberikan jawaban dengan tepat namun belum mampu menguraikan dan menyusun kalimat dengan baik.</td> </tr> <tr> <td>Skor 2</td> <td>Jika siswa hanya mampu memberikan jawaban namun kurang tepat.</td> </tr> <tr> <td>Skor 1</td> <td>Jika sisw tidak menjawab</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">2</td> <td rowspan="3">Jelaskan bagaimana perbedaan jenis mata pencaharian di daerah dataran tinggi dan dataran rendah!</td> <td>Skor 4</td> <td>Jika siswa mampu memberikan dan menguraikan jawaban dengan tepat melalui analisis kondisi lingkungan</td> </tr> <tr> <td>Skor 3</td> <td>Jika siswa mampu memberikan jawaban dengan tepat namun hanya melakukan analisis pada salah satu kondisi lingkungan</td> </tr> <tr> <td>Skor 2</td> <td>Jika siswa mampu memberikan jawaban namun tidak melalui analisis pada kondisi lingkungan</td> </tr> </tbody> </table>	No	Pertanyaan	Rubrik Penilaian		1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan mata pencaharian!	Skor 4	Jika siswa mampu menguraikan jawaban dengan lengkap dan tepat	Skor 3	Jika siswa mampu memberikan jawaban dengan tepat namun belum mampu menguraikan dan menyusun kalimat dengan baik.	Skor 2	Jika siswa hanya mampu memberikan jawaban namun kurang tepat.	Skor 1	Jika sisw tidak menjawab	2	Jelaskan bagaimana perbedaan jenis mata pencaharian di daerah dataran tinggi dan dataran rendah!	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan dan menguraikan jawaban dengan tepat melalui analisis kondisi lingkungan	Skor 3	Jika siswa mampu memberikan jawaban dengan tepat namun hanya melakukan analisis pada salah satu kondisi lingkungan	Skor 2	Jika siswa mampu memberikan jawaban namun tidak melalui analisis pada kondisi lingkungan
No	Pertanyaan	Rubrik Penilaian																				
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan mata pencaharian!	Skor 4	Jika siswa mampu menguraikan jawaban dengan lengkap dan tepat																			
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan jawaban dengan tepat namun belum mampu menguraikan dan menyusun kalimat dengan baik.																			
		Skor 2	Jika siswa hanya mampu memberikan jawaban namun kurang tepat.																			
		Skor 1	Jika sisw tidak menjawab																			
2	Jelaskan bagaimana perbedaan jenis mata pencaharian di daerah dataran tinggi dan dataran rendah!	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan dan menguraikan jawaban dengan tepat melalui analisis kondisi lingkungan																			
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan jawaban dengan tepat namun hanya melakukan analisis pada salah satu kondisi lingkungan																			
		Skor 2	Jika siswa mampu memberikan jawaban namun tidak melalui analisis pada kondisi lingkungan																			

		Skor 1	Jika siswa tidak menjawab
3	Jelaskan mengapa penduduk di daerah pantai lebih banyak memiliki mata pencaharian sebagai petani garam!	Skor 4	Jika siswa mampu memberikan dan menguraikan jawaban dengan menganalisis kondisi lingkungan/kenampakan alam
		Skor 3	Jika siswa mampu memberikan jawaban dengan tepat namun hanya melakukan analisis pada salah satu kondisi lingkungan saja
		Skor 2	Jika siswa mampu memberikan jawaban namun tidak melakukan analisis kondisi lingkungan
		Skor 1	Jika siswa tidak menjawab

Penilaian:

Skor Maksimal = 12

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban:

1. Mata pencaharian merupakan suatu pekerjaan atau sumber pencarian utama yang dikerjakan oleh seseorang untuk memperoleh biaya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian penduduk di suatu daerah dapat berbeda-beda sesuai dengan faktor geografis dan potensi daerah tersebut.
2. Perbedaan jenis mata pencaharian di daerah dataran tinggi dan dataran rendah dapat diketahui dari kondisi lingkungan atau ciri-ciri kenampakan alam daerah tersebut. Jenis mata pencaharian di daerah dataran tinggi lebih banyak penduduknya menjadi petani sayur-sayuran, buah buahan, pengelola objek wisata dan pedagang jajanan oleh-oleh khas daerah tersebut. Sedangkan penduduk di daerah dataran rendah memiliki mata pencaharian yang lebih bervariasi seperti menjadi peternak, petani, pegawai, ojek, pengusaha dsb.
3. Masyarakat di daerah pantai lebih banyak memiliki mata pencaharian sebagai petani garam karena daerah pantai merupakan salah satu kenampakan alam yang memiliki karakteristik yaitu suhu udara yang panas, terdapat hamparan pasir yang luas serta air laut yang mengandung garam. Sehingga penduduk di daerah pantai memanfaatkan air laut tersebut untuk dijadikan garam sebagai mata pencaharian dalam memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN
A. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK
Topik C: Masyarakat di Daerahku
<p>Bahan Bacaan Guru dan Siswa</p> <p>Manusia harus bekerja atau mencari mata pencaharian mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian adalah pekerjaan utama yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian penduduk menyesuaikan dengan kondisi alam. Indonesia memiliki kondisi alam yang sangat beraneka ragam, menyebabkan lapangan pekerjaan beragam pula yang disesuaikan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Kenampakan alam/bentang alam Indonesia, ada yang berupa dataran rendah, dataran tinggi, dan pantai. Berikut ini akan kita pelajari lebih jelas beberapa mata pencaharian yang ada di Indonesia, berdasarkan kenampakan alam suatu daerah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mata Pencaharian Daerah Pantai Daerah pantai berdekatan dengan laut. Pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan, karena lautnya cenderung tenang. Umumnya penduduk akan bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan, menyelam untuk mengambil mutiara, budi daya rumput laut, dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai, nelayan membudidayakan tambak ikan dengan komoditi unggulan bandeng dan udang. Sebagian penduduk juga memiliki usaha tambak garam dan sawah pasang surut. Ada pula, bagian pantai yang digunakan untuk pelabuhan kapal, kawasan industri, dan perdagangan. Ketika daerah tersebut menjadi perkotaan, banyak penduduk yang bekerja sebagai sopir, karyawan pabrik, dan pedagang. 2. Mata Pencaharian Daerah Dataran Rendah Daerah dataran rendah banyak dialiri sungai, tanahnya gembur, dan suhu udaranya panas. Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain. Kondisi yang demikian makin mendukung karena iklim Indonesia yang tropis menyebabkan lamanya penyinaran sinar matahari terhadap bumi, banyak menyebabkan turunnya curah hujan, dan banyaknya proses pelapukan, baik yang terjadi pada tumbuh-tumbuhan maupun yang terjadi pada bebatuan. Pada umumnya, penduduk daerah dataran rendah bagian pedesaan, melakukan kegiatan pertanian dengan cara bersawah, budi daya ikan, dan beternak itik. Sedangkan di bagian perkotaan, sebagian besar melakukan kegiatan perdagangan dan industri. 3. Mata Pencaharian Daerah Dataran Tinggi Daerah dataran tinggi berupa tanah pegunungan dan berbukit-bukit. Penduduk yang berada di pedesaan bekerja di perkebunan. Mereka menanam tanaman industri, antara lain: teh, kopi, kina dan kakao. Selain itu, ada yang menanam sayuran dan bermacam-macam bunga. Karena udaranya sejuk dan segar, banyak penduduk di wilayah perkotaan mendirikan usaha perhotelan dan tempat peristirahatan.

Berikut jenis mata pencaharian berdasarkan hasilnya:

Jenis Mata Pencaharian	Hasil Mata Pencaharian Berupa
Pertanian	Jagung, padi, kacang, kedelai, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, dll
Perdagangan	Pedagang bahan makanan, pedagang sandang, pedagang perhiasan, pedagang hewan, dll
Perikanan	Macam-macam jenis ikan, misalnya; kakap, bandeng, lele, gurami, dll
Peternakan	Sapi, kerbau, ayam, kelinci, dll
Industri kerajinan	Sepatu, jaket, pakaian, dll
Jasa	Pengacara, asuransi, dokter, bengkel, dll

Pada topik ini peserta didik akan menemukan pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalnya, serta menemukan hubungan antara kenampakan alam dengan mata pencaharian masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui wawancara, akan melatih kemampuan peserta didik dalam komunikasi dan berpikir kritis. Setelah itu, peserta didik akan bermain peran untuk memberikan usulan kepada pemerintah setempat yang akan membantu peserta didik melatih proses berpikir kritis dan kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengalaman pada peserta didik bahwa mereka mampu untuk memberi sumbangsih terhadap daerah terdekat dari mereka dengan memikirkan ide dari permasalahan yang muncul di sekitar. Oleh karenanya, di awal kegiatan guru akan didorong untuk bermain peran.

Ternyata perkembangan dan kekayaan alam di suatu daerah membuat orang dari daerah lain datang untuk mencari pekerjaan atau ditugaskan di daerah tersebut. Orang yang datang bisa jadi berasal dari tempat yang jauh. Bahkan mungkin pula dari luar pulau.

Ada juga yang berasal dari luar negeri.

Coba kita bayangkan, pendatang pasti turut membawa budayanya juga, seperti logat bahasa dan bahasa daerahnya. Lalu, kira-kira apa yang terjadi? Ternyata budaya para pendatang tersebut kemudian bercampur dengan budaya asli daerah di sana.

Perkembangan suatu daerah, ternyata juga memengaruhi kehidupan masyarakat. Mata pencaharian penduduk dapat berubah seiring perkembangan daerahnya. Misalnya, daerah yang dahulu lahan pertanian atau perkebunan lalu berkembang menjadi kawasan industri. Maka umumnya sebagian penduduknya akan berganti profesi. Dari petani menjadi karyawan pabrik.

Perkembangan dan pembangunan daerah juga membuat adanya kesempatan membuka usaha baru. Usaha yang dilakukan dapat menjual produk, seperti membuka toko, warung, restoran, atau kafe. Dapat juga menyediakan jasa, seperti jasa transportasi, penginapan, dan juga pemandu wisata.

Selain itu, perkembangan daerah juga memengaruhi perilaku masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari cara berbicara, gaya berpakaian, dan gaya hidup yang berubah.

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai daerah tempat tinggalnya dengan cakupan provinsi tempat tinggal. Peserta didik diharapkan dapat menemukan hubungan potensi kekayaan alam dengan kenampakan alam daerahnya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kekayaan alam daerahnya tersebut dengan belajar mengenai potensi kekayaan alam khas daerahnya. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menemukan pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalnya, serta menemukan hubungan antara kenampakan alam dengan mata pencaharian masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kepedulian lebih terhadap daerah tempat tinggalnya dengan turut menjaga peninggalan sejarah, berupaya turut melestarikan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya, berkebinekaan global, serta lebih menunjukkan rasa syukur dengan mencintai keunikan daerahnya.

Mengetahui/Menyetujui
Guru Wali Kelas IV

I Gusti Ayu Suartini, S.Pd.

NIP -

Badung, 30 Januari 2023
Mahasiswa Praktik

Ni Luh Putu Juniantari

NIM 1911031141

Mengetahui/Menyetujui



Ni Luh Ketut Suryani, S.Pd.Sd.

NIP 19690325 199312 2 001

Lampiran 36. Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen (SD No. 1 Sibangkaja)**Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen**

No. Urut	Kode	Nama Responden	Nilai <i>Post-test</i>
1	E1	I Gusti Agung Istri Mas Dentaningrat	93
2	E2	I Gusti Ayu Damayanti	90
3	E3	I Gusti Ayu Risna Sri Wahyuni	78
4	E4	I Gusti Ngurah Agung Gede Putra Paku D	75
5	E5	I Kadek Andika Wiguna	65
6	E6	I Kadek Bhasma Shiva Pramuditha	63
7	E7	I Kadek Nova Girinathan	73
8	E8	I Ketut Graha Ari Saputra	73
9	E9	I Komang Imdrayana	83
10	E10	I Komang Tri Arta Guna	75
11	E11	I Made Giridhara	83
12	E12	I Made Rasta Dimarta	75
13	E13	I Nyoman Dewangga Putra Wijaya	78
14	E14	I Putu Bagus Gerry Cahya Anantha	73
15	E15	I Putu Yudix Pradnyana Putra	73
16	E16	Ida Ayu Gede Beryl Prima Suwardita	95
17	E17	Ketut Bagus Hartawiguna	90
18	E18	Komang Risky Triguna	83
19	E19	Made Mikhael Dwi Rendra Hadi	63
20	E20	Ni Kadek Citra Maharani	88
21	E21	Ni Nyoman Putri Mariyanti	83
22	E22	Ni Putu Remin Laksmitha Manuarta	85
23	E23	Ni Putu Yesyka Purnama Dewi	70
24	E24	Ni Putu Yuki Ardella Felisia	88
25	E25	Putu Bella Vania Iswari	70
26	E26	Putu Eka Wiguna	83
27	E27	Putu Nimas Etarisna	95
28	E28	Rahmania Kayana Wijanarko	73
29	E29	Rio Adi Saputro	70
30	E30	Samara Ann Peavy	85

Lampiran 37. Hasil *Post-test* Kelompok Kontrol (SD No. 4 Sibanggede)**Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol**

No. Urut	Kode	Nama Responden	Nilai <i>Post-test</i>
1	K1	Andro Bima Pramoedya	75
2	K2	Dewa Agung Ayu Chandra Sari	83
3	K3	Dewa Nyoman Panji Darmawan	68
4	K4	Gusti Ayu Shinta Kirana P	70
5	K5	I Dewa Gede Agung Krisna A	73
6	K6	I Dewa Gede Agung Ngurang Hemaja	68
7	K7	I Gusti Agung Novi Yanti	80
8	K8	I Gusti Ayu Putu Ratih Kencana	78
9	K9	I Kadek Rada Sutirta	63
10	K10	I Ketut Edy Artha Wijaya	50
11	K11	I Komang Arik Jaya Wiguna	43
12	K12	I Made Arsyah Dhika P	70
13	K13	I Made Yardana Yasa	73
14	K14	I Putu Widitya Meindra	63
15	K15	Ida Ayu Mas Meita Purnamayanti	80
16	K16	Ida Bagus Gandi Maha Gangga	58
17	K17	Ida Bagus Gede Baskara	68
18	K18	Ida Bagus Gede Putra Narendra	58
19	K19	Komang Putri Trisnayanti	60
20	K20	Ni Kadek Ari Suastini	65
21	K21	Ni Kadek Juliani	78
22	K22	Ni Luh Melani Kumara Widya	68
23	K23	Ni Luh Olivia Juliani	80
24	K24	Ni Putu Krisna Dewi	78
25	K25	Ni Putu Meira Aryanti	70
26	K26	Putri Nathania	60
27	K27	Putu Ayuna Velika Ardhani	58
28	K28	Putu Ima Majesty Ariswari	68
29	K29	I Gusti Agung Ayu Nadine A	83

Lampiran 38. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Eksperimen (SD No.1 Sibangkaja)

**Uji Normalitas Sebaran Data Menggunakan Rumus *Liliefors*
Post-test Kelompok Eksperimen SD No. 1 Sibangkaja**

No	X	X_i	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)	IF (Z_i) - S (Z_i)
1	93	63	-1,76438654	0,03883346	0,0666667	-0,02783320	0,02783320
2	90	63	-1,76438654	0,03883346	0,0666667	-0,02783320	0,02783320
3	78	65	-1,49294245	0,06772613	0,1000000	-0,03227387	0,03227387
4	75	70	-0,95005429	0,17104233	0,2000000	-0,02895767	0,02895767
5	65	70	-0,95005429	0,17104233	0,2000000	-0,02895767	0,02895767
6	63	70	-0,95005429	0,17104233	0,2000000	-0,02895767	0,02895767
7	73	73	-0,67861021	0,24869244	0,3666667	-0,11797423	0,11797423
8	73	73	-0,67861021	0,24869244	0,3666667	-0,11797423	0,11797423
9	83	73	-0,67861021	0,24869244	0,3666667	-0,11797423	0,11797423
10	75	73	-0,67861021	0,24869244	0,3666667	-0,11797423	0,11797423
11	83	73	-0,67861021	0,24869244	0,3666667	-0,11797423	0,11797423
12	75	75	-0,40716612	0,34194299	0,4666667	-0,12472368	0,12472368
13	78	75	-0,40716612	0,34194299	0,4666667	-0,12472368	0,12472368
14	73	75	-0,40716612	0,34194299	0,4666667	-0,12472368	0,12472368
15	73	78	-0,13572204	0,44602051	0,5333333	-0,08731282	0,08731282
16	95	78	-0,13572204	0,44602051	0,5333333	-0,08731282	0,08731282
17	90	83	0,40716612	0,65805701	0,7000000	-0,04194299	0,04194299
18	83	83	0,40716612	0,65805701	0,7000000	-0,04194299	0,04194299
19	63	83	0,40716612	0,65805701	0,7000000	-0,04194299	0,04194299
20	88	83	0,40716612	0,65805701	0,7000000	-0,04194299	0,04194299
21	83	83	0,40716612	0,65805701	0,7000000	-0,04194299	0,04194299
22	85	85	0,67861021	0,75130756	0,7666667	-0,01535310	0,01535310
23	70	85	0,67861021	0,75130756	0,7666667	-0,01535310	0,01535310
24	88	88	0,95005429	0,82895767	0,8333333	-0,00437567	0,00437567
25	70	88	0,95005429	0,82895767	0,8333333	-0,00437567	0,00437567
26	83	90	1,22149837	0,88905131	0,9000000	-0,01094869	0,01094869
27	95	90	1,22149837	0,88905131	0,9000000	-0,01094869	0,01094869
28	73	93	1,49294245	0,93227387	0,9333333	-0,00105946	0,00105946
29	70	95	1,76438654	0,96116654	1,0000000	-0,03883346	0,03883346
30	85	95	1,76438654	0,96116654	1,0000000	-0,03883346	0,03883346
Rata-rata		78,75					
Simpangan Baku		9,209					
Lo		0,125					
L Tabel		0,161					

Rata-rata	78.75
Standar Deviasi	9.209

Berdasarkan analisis data tersebut, menyatakan bahwa data **berdistribusi normal** dengan $L_{hitung} = 0,125$ dan $L_{tabel} = 0,161$. Sehingga $L_{hitung} = 0,125 < L_{tabel} = 0,161$ pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 39. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Kontrol (SD No.4 Sibanggede)

**Uji Normalitas Sebaran Data Menggunakan Rumus Liliefors
Post-test Kelompok Kontrol SD No. 4 Sibangkaja**

No	X	Xi	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F (Zi) - S (Zi)	IF (Zi) - S (Zi)
1	75	43	-2,61195542	0,00450130	0,03448276	-0,02998146	0,02998146
2	83	50	-1,85207700	0,03200738	0,06836552	-0,03635813	0,03635813
3	68	58	-1,09219858	0,13737291	0,17241379	-0,03504088	0,03504088
4	70	58	-1,09219858	0,13737291	0,17241379	-0,03504088	0,03504088
5	73	58	-1,09219858	0,13737291	0,17241379	-0,03504088	0,03504088
6	68	60	-0,83890578	0,20076109	0,24137931	-0,04061822	0,04061822
7	80	60	-0,83890578	0,20076109	0,24137931	-0,04061822	0,04061822
8	78	63	-0,58561297	0,27906782	0,31034483	-0,03127701	0,03127701
9	63	63	-0,58561297	0,27906782	0,31034483	-0,03127701	0,03127701
10	50	65	-0,33232016	0,36982376	0,34482759	0,02499617	0,02499617
11	43	68	-0,07902736	0,46850543	0,51724138	-0,04873595	0,04873595
12	70	68	-0,07902736	0,46850543	0,51724138	-0,04873595	0,04873595
13	73	68	-0,07902736	0,46850543	0,51724138	-0,04873595	0,04873595
14	63	68	-0,07902736	0,46850543	0,51724138	-0,04873595	0,04873595
15	80	68	-0,07902736	0,46850543	0,51724138	-0,04873595	0,04873595
16	58	70	0,17426545	0,56917158	0,62068966	-0,05151808	0,05151808
17	68	70	0,17426545	0,56917158	0,62068966	-0,05151808	0,05151808
18	58	70	0,17426545	0,56917158	0,62068966	-0,05151808	0,05151808
19	60	73	0,42755826	0,66551362	0,68965517	-0,02414155	0,02414155
20	65	73	0,42755826	0,66551362	0,68965517	-0,02414155	0,02414155
21	78	75	0,68085106	0,75201113	0,72413793	0,02787320	0,02787320
22	68	78	0,93414387	0,82488516	0,82758621	-0,00270105	0,00270105
23	80	78	0,93414387	0,82488516	0,82758621	-0,00270105	0,00270105
24	78	78	0,93414387	0,82488516	0,82758621	-0,00270105	0,00270105
25	70	80	1,18743668	0,88247229	0,93103448	-0,04856219	0,04856219
26	60	80	1,18743668	0,88247229	0,93103448	-0,04856219	0,04856219
27	58	80	1,18743668	0,88247229	0,93103448	-0,04856219	0,04856219
28	68	83	1,44072948	0,92516344	1,00000000	-0,07483056	0,07483056
29	83	83	1,44072948	0,92516344	1,00000000	-0,07483056	0,07483056
Rata-rata			68,28				
Simp. Baku			9,868				
Lo			0,075				
L Tabel			0,17				

Rata-rata	68,28
Standar Devias	9,868

Berdasarkan analisis tersebut, menyatakan bahwa data **berdistribusi normal** dengan $L_{hitung} = 0,075$ dan $L_{tabel} 0,17$. Sehingga $L_{hitung} = 0,075 < L_{tabel} 0,17$ pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 40. Uji Homogenitas Varians Data *Post-test***Uji Homogenitas Varians****Hipotesis:**

H_0 : Hasil *post-test* antara kelas IV SD No. 1 Sibangkaja dan kelas IV SD No. 4 Sibanggede bersifat homogen.

H_1 : Hasil *post-test* antara kelas IV SD No. 1 Sibangkaja dan kelas IV SD No. 4 Sibanggede bersifat tidak homogen.

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil Perhitungan:

1. Diketahui standar deviasi kelompok eksperimen adalah 9.209092 maka varians kelompok eksperimen 84.806034.
2. Diketahui standar deviasi kelompok kontrol adalah 9.867503 maka varians kelompok kontrol adalah 97.367611.

Uji Homogenitas:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians yang lebih besar}}{\text{Varians yang lebih kecil}} = \frac{97.367611}{84.806034}$$

$$F_{hitung} = 1.1481$$

$$F_{tabel} = 1.8752$$

Kesimpulan:

Nilai F_{hitung} 1.1481 < F_{tabel} 1.8752, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* antara kelas IV SD No.1 Sibangkaja dan kelas IV SD No. 4 Sibanggede bersifat **homogen**.

Lampiran 41. Uji Hipotesis Penelitian (Uji-T)

Uji-T
Separated Varians

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas IV SD No.1 Sibangkaja dan hasil *post-test* kelas IV SD No. 4 Sibanggede.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas IV SD No. 1 Sibangkaja dan hasil *post-test* kelas IV SD No. 4 Sibanggede.

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Diketahui:

	SD No. 1 Sibangkaja	SD No. 4 Sibanggede
Rata-rata	78.75	68.28
Varians	84.806034	97.367611
dk	$n_1 + n_2 - 2$	57

t-hitung:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n}}}$$

$$t = \frac{78.75 - 68.28}{\sqrt{\frac{84.806034^2}{30} + \frac{97.367611^2}{29}}}$$

$$t = \frac{78.75 - 68.28}{\sqrt{\frac{84.806034}{30} + \frac{97.367611}{29}}}$$

$$t = \frac{10.47}{\sqrt{2.8269 + 3.3575}}$$

$$t = \frac{10.47}{\sqrt{6.1844}}$$

$$t = \frac{10.47}{2.4868}$$

$$t = 4.2102$$

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh $t_{hitung} 4.2102 > t_{tabel} 2,002$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas IV SD No. 1 Sibangkaja dan kelas IV SD No. 4 Sibanggede. Hal ini berarti model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media visual berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada muatan IPAS siswa kelas IV SD Gugus VIII Kecamatan Abiansemal.



Lampiran 42. Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu dalam Bulan											
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
1.	Observasi awal	■											
2.	Pencarian data awal	■											
3.	Penyusunan proposal	■	■										
4.	Bimbingan proposal		■	■									
5.	Seminar proposal			■									
6.	Perbaikan proposal				■								
7.	Penyusunan instrumen penelitian					■							
8.	Uji coba instrumen						■						
9.	Analisis instrumen penelitian						■						
10.	Pelaksanaan penelitian						■	■					
11.	Pengumpulan data						■	■	■				
12.	Analisis data						■	■	■	■			
13.	Penyusunan skripsi						■	■	■	■			
14.	Ujian skripsi										■		
15.	Laporan selesai atau perbaikan											■	



Lampiran 43. Dokumentasi Penelitian



Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Data Di SD Gugus VIII Abiansemal

Uji Coba Instrumen



Pelaksanaan Kegiatan Uji Coba Instrumen di SD No. 2 Sibangkaja
pada tanggal 19 Januari 2023

Pemberian *Pre-Test*



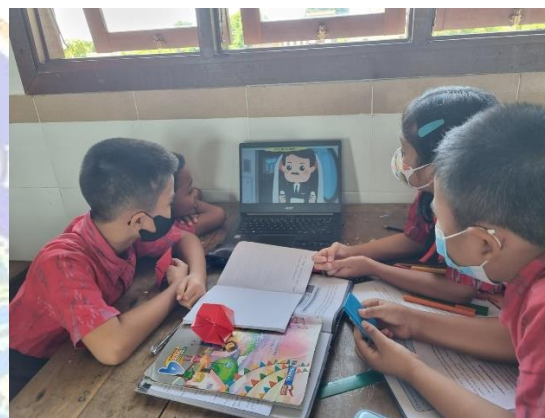
Pelaksanaan *Pre-test* di Kelas Eksperimen (SD No.1 Sibangkaja) pada tanggal 24 Januari 2023



Pelaksanaan *Pre-test* di Kelas Kontrol (SD No.4 Sibangede) pada tanggal 25 Januari 2023

Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen





Pembelajaran Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Visual (*powerpoint*) pada Siswa Kelas IV di SD No. 1 Sibangkaja (Kelas Eksperimen) dari tanggal 30 Januari – 16 Februari 2023

Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol





Pembelajaran Tidak Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas IV SD No. 4 Sibangede (Kelompok Kontrol) dari tanggal 30 Januari – 17 Februari 2023

Pemberian *Post-test*



Pelaksanaan *Post-test* di Kelas Eksperimen (SD No.1 Sibangkaja) pada tanggal 16 Februari 2023



Pelaksanaan *Post-test* di Kelas Kontrol (SD No.4 Sibangede) pada tanggal 17 Februari 2023

RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Putu Juniantari lahir di Sibangkaja pada tanggal 10 Juni 2000. Penulis lahir dari pasangan I Made Sudarja dan Ni Ketut Sukawati. Penulis beragama Hindu dan berkebangsaan Indonesia. Sekarang penulis beralamat di Banjar Lambing, Desa Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD No. 4 Sibangkaja dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 3 Abiansemal dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari jenjang SMA Negeri 1 Abiansemal jurusan MIPA dan melanjutkan studi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan IPAS Siswa Kelas IV SD Di Gugus VIII Kecamatan Abiansemal”.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan IPAS Siswa Kelas IV SD Di Gugus VIII Kecamatan Abiansema” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Denpasar, 29 April 2023
Yang membuat pernyataan,



Ni Luh Putu Juniantari
NIM 1911031141